

 **SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN *AUDIO VISUAL*** **DITAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

**KABUPATEN MAROS**

**SURIANI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN *AUDIO VISUAL* DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

**KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

**Oleh :**

**S U R I A N I**

**1049240042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Audio Visual di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Kabupaten Maros ”.

Atas Nama:

 Nama : SURIANI

 NIM : 1049240042

 Prodi : Pendidikan Giru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diujikan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Unsia Dini (PG-PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

 Makassar, Agustus 2014

Pembimbing I Pembimbing II

**Dra. Istiyani Idrus, M.Si** **Hajerah, S.Pd.I,M.Pd**

NIP. 19510 205 198003 22 001 NIP. 198502621 201212 2 005

 Mengetahui,

 Ketua Prodi PG-PAUD UNM Makassar

**SYAMSUARDI, S.Pd. M.Pd**

NIP.19830210 200812 1 001

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi diterima oleh Panitian Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekat Nomor 6451/UN36.4/AK/2014 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada hari Senin tanggal 01 September 2014.

Disahkan oleh

PD Bidang Akademik FIP UNM

**Drs. M. Ali Latif Amri, M.Pd.**

Nip. 19611231 198702 1 045

**Panitia Ujian:**

1. Ketua : Drs. M. Ali Latif Amri M.Pd (...............................)
2. Sekretaris : Syamsuardi, S.Pd., M.Pd (...............................)
3. Pembimbing I : Dra. Istiyani Idrus, M.Si (...............................)
4. Pembimbing II : Hajerah, S.Pd.I, M.Si (...............................)
5. Penguji I : Dra. Sri Sofiani , M.Pd (...............................)
6. Penguji II : Dra. Hj. Sumartini, M.Pd (...............................)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Suriani**

NIM : 1049240042

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode BerceritaDengan Audio Visual Di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Kabupaten Maros.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini Benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran sendiri apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas pembatalan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan

**SURIANI**

NIM: 1049240042

**MOTTO**

Janganlah jadikan kesulitan, pengorbanan dan tantangan sebagai halangan untuk mencapai kesuksesan tetapi jadikanlah tantangan itu sebagai kekuatan menuju proses pendewasan dan kematangan.

*Kuperuntukkan karya ini kepada,*

*Ibunda dan Ayahandatercinta, paman,*

*dan saudara yang selalu mendukung*

*dan memotivasi serta mendo’akan*

*hingga penulis menyelesaikan studi*

**ABSTRAK**

DARMI, 2014. Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi dibimbing oleh Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II. Program studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 komponen dalam setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru serta anak kelompok B yang terdiri dari 12 anak didik. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif melalui tahap penyeledikan, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan pencapaian tujuan penelitian belum dapat dikatakan berhasil karena anak belum pandai memilih bahan dan masih banyak ruang yang kosong pada pola gambar sehingga hasil kolase kurang baik. Dan masih banyak anak yang berada pada kategori mulai berkembang. Hal ini disebabkan guru kurang memberi motivasi pada anak. Hasil penelitian siklus 2 menunjukkan pembelajaran terpenuhi dengan baik dimana guru memberi motivasi dan bimbingan sehingga pada umumnya anak dapat membuat gambar dengan lancar, dapat mengombinasikan warna bahan, dapat membuat gambar yang bervariasi dan dapat membuat gambar dengan pemikiran sendiri serta dengan tekun atau bersungguh-sungguh dalam membuat kolase. Dengan demikian kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas anak.

**PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto’’.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi lini.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin penulis untuk mengikuti pendidikan pada program studi PG-PAUD
2. Prof. Dr. H. Ismail Tolla selaku Dekan Fakultas Ilmu pendidikan, Drs. Ali Latief Amri, M.Pd selaku Pembantu Dekan I, Drs. Andi Mappincara, M.Pd selaku Pembantu Dekan II, Drs.Muh. Faisal,M.Pd selaku pembantu Dekan III yang telah mengizinkan, memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pendidikan di Program S-1 PG-PAUD FIP UNM.
3. Syamsuardi S.Pd, M.Pd selaku ketua dan Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku sekertaris Program Studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu Dosen Universitas Negeri Makassar khususnya dalam lingkup prodi PG-PAUD yang telah mengajar dan mendidik dengan tulus selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Makassar.
5. Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta membantu pengumpulan data penelitian.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan dan mendidik dengan tulus dan ikhlas, serta memberikan doa restu dan kasih sayangnya selama peneliti menuntut ilmu, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
7. Buat sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang tidak tersebutkan namanya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala masukan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah *Subhanahuwataala*.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Makassar, Agustus 2014

Penulis

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

[DAFTAR GAMBAR 13](#_Toc396487950)

[BAB I](#_Toc396487951) [PENDAHULUAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487952)

[A. Latar Belakang **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487953)

[B. Rumusan masalah **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487954)

[C. Tujuan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487955)

[D. Manfaat Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487956)

[BAB II](#_Toc396487957) [KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR](#_Toc396487958)  [DAN HlPOTESIS DAN TINDAKAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487959)

[A. Tinjauan Pustaka **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487960)

[B. Kerangka Pikir **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487961)

[C. Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487962)

[BAB III](#_Toc396487963) [METODE PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487964)

[A. Jenis Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487965)

[B. Fokus Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487966)

[C. Setting Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487967)

[D. Prosedur Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487968)

[E. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487969)

[F. Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487970)

[G. Indikator Keberhasilan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487971)

[BAB IV](#_Toc396487972) [HASIL DAN PEMBAHASAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487973)

[A. Hasil Penelitian **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487974)

[B. Pembahasan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487975)

[BAB V](#_Toc396487976) [KESIMPULA DAN SARAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487977)

[A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487978)

[B. Saran **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc396487979)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir 22

Gambar 3.1. Skema Penelitian Tindakan Kelas 25

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I 37

Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Anak melalui Kolase Siklus I Pertemuan I 37

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II 39

Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Anak melalui Kolase Siklus I Pertemuan II 40

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II 47

Tabel 4.6. Data Hasil Pengamatan Kegiatan Anak melalui Kolase Siklus II Pertemuan I 48

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II 49

Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Anak melalui Kegiatan Bermain Kolase Siklus II Pertemuan II 50

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Halaman**

Kisi –Kisi Instrumen Observasi 59

Rencana Kegiatan Harian Siklus I 60

Skenario Pembelajaran Siklus I 64

Hasil Observasi Guru Siklus I 66

Hasil Observasi Anak Siklus I 69

Rencana Kegiatan Harian Siklus II 74

Skenario Pembelajaran Siklus II 76

Hasil Observasi Guru Siklus II 78

Hasil Observasi Anak Siklus II 81

Foto-Foto Kegiatan

Persuratan

 **BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Untuk mewujudkan insan Indonesia yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia maka dalam pengasuhan, serta pendidikan serta pengembangan anak usia dini hendaknya menjadi perioritas utama yang di persiapkan secara terencana, terpadu, menyeluruh, dan melibatkan seluruh pihak yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu penerimaan amanah dari orang tua anak untuk mendidik, membimbing dan mengajar anak didik dengan menyediakan semua komponen guna menunjang susksesnya pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan tujua1n yang ingin dicapai. Pentingnya kemampuan menyimak sejak anak masih usia dini adalah dasar bagi seorang anak untuk dapat berkomunikasi lisan. Hal ini merupakan salah satu yang mutlak dilakukan guru di sekolah karena menyimak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak, merangsang anak untuk ingin membaca, menulis dan berbicar serta mendengar. Dengan demikian kemampuan menyimak perlu diberi perhatian secara khusus karena menyimak mempunyai peranan penting.



Menurut Dhieni dkk. (2005: 3.15) mengemukakan bahwa:

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang harus di kembangkan, memerlukan bahasa reseptif dan pengalaman, di mana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.

Untuk itu dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat dipilih sebagai salah satu metode yang dapat memainkan peranan penting bukan saja dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak, tetapi juga menimbulkan rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasinya dalam bercerita. Dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak metode bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan Taman Kanak-kanak, karena melalui bercerita kita dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, sosial, keagamaan serta dapat mengembangkan fantasi anak, dimensi kognitif dan bahasa anak.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada hari Senin tanggal 16 Desember 2013 yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros pada kelompok B kelas BI dengan jumlah anak didik 10 orang 4 orang laki-laki 6 orang perempuan. Dari 10 anak didik tersebut 8 diantaranya belum mampu menangkap dan menyimak tentang apa yang disampaikan gurunya, salah satu penyebabnya karena media yang digunakan kurang menarik dan gurunya masih memakai metode ceramah sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah. Dengan keadaan seperti itu dapat menjadikan peserta didik sulit di ajak untuk mengubah cara pembelajaran tersebut dengan metode yang baru, contohnya ketika guru mencoba menerapkan sistim diskusi pada pembelajaran menyimak dengan tujuan untuk mengaktifkan peserta didik dan peserta didik bebas berpendapat, namun kebanyakan dari mereka gaduh dengan teman diskusinya, sehingga pokok pembahasan keluar dari pokok bahasan yang diberikan.

Dengan demikian metode bercerita dengan menggunakan media audio visual sangat efektif dilakukan karena dapat memberikan kemudahan kepada anak untuk menyimak sebab anak dapat mendengar langsung serta melihat langsung cerita secara seksama sehingga mudah bagi anak untuk mengingat alur cerita dan membuat anak berimajinasi tentang tokoh, latar, gaya bahasa dan alur cerita.

Kurangnya kemampuan menyimak anak juga nampak pada saat anak mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dapat menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana. Hal ini merupakan sesuatu hal yang menarik untuk diteliti mengingat bahwa Taman kanak-kanak merupakan peletak dasar untuk menentukan masa depannya. Karena itu peneliti melakukan beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan kemampuan menyimak anak tercapai secara optimal. Salah satunya adalah melalui kegiatan bercerita dengan media audio visual.Kemampuan menyimak dapat di kembangkan dengan berbagai cara salah satunya yaitu bercerita dengan media audio visual yang dapat merangsang keinginan dan minat belajar anak. Misalnya, jika bercerita dengan media gambar dan radio ataupun media televisi pilihlah siaran atau film yang isinya memiliki cerita yang mudah di fahami anak, mengandung pesan-pesan pendidikan dan pembentukan perilaku dan moral serta sesuai tingkat perkembangan yang disukai anak. Bercerita dengan media audio visual terjadi interkasi antara guru dengan anak didik atau anatara anak dengan anak lainnya bersifat menyenangkan berupa dialog yang tidak kaku. Tergantung kreatifan memotivasi dengan harapan anak lebih aktif dalam mengamukakan pendapat atau mengekspresikan secara lisan.

Dari uraian di atas, maka peningkatan kemampuan menyimak anak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan di aplikasikan, oleh karena itu penulis terdorong untuk mengkajinya dengan mengekspresikan dan mengembangkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros.

Berdasarkan pemikiran di atas maka perlu di tingkatkan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: ”Meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan audio visual di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapa Bangsa Kabupaten Maros”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimanakah meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros.

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah di rumuskan di atas. Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat teru tama sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis.
2. Bagi peneliti : sebagai bahan rujukan terutama mengkaji masalah peningkatan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros.
3. Bagi akademisi / lembaga pendidikan menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahan khususnya bidang pendidikan.
4. Sebagai bahan atau sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidik.
5. Manfaat praktis
6. Bagi sekolah : membantu sekolah menyelenggarakan pendekatan atau metode yang efektif, tepatnya kemampuan menyimak anak dapat ditingkatkan dengan metode bercerita dengan media audio visual untuk melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik
7. Bagi guru diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pedoman serta strategi dalam menghadapi anak untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak melaui metode bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Desa Tellumpoccoe Kecamatan marusu Kabupaten Maros.
8. Bagi anak didik untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros.

 **BAB II**

 **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **KAJIAN PUSTAKA**
2. **Kemampuan Menyimak**
3. Pengertian Menyimak

Sejak manusia lahir, ia belajar bahasa ibunya, mula-mula ia hanya banyak menyimak bunyi bahasa yang di ucapkan oleh ibunya. Lama-kelamaan bunyi bahasa tersebut dikaitkan dengan makna, setelah banyak menyimak, ia mulai meniru ucapan. Ucapan yang pernah disimaknya dan kemudian mencoba menerapkan dalam pembicaraan, dapat terlihat bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki seseorang sebelum keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Pada proses pembelajaran pun kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh peserta didik dalam menerima materi adalah kegiatan menyimak setelah melakukan kegiatan yang lain seperti : membaca, bercerita dan menulis.

Kegiatan menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumbernya. Kegiatan menyimak tidak bisa dilepaskan dengan kegiatan berbicara sebagai suatu jalinan komunikasi. Pada dasarnya komunikasi dapat berlangsung secara lisan dan tulisan. Komunikasi lisan mencakup aktifitas menyimak dan berbicara sedangkan komunikasi tulisan mencakup kegiatan membaca dan menulis. lebih lanjut Kamijan (Ardana, 2001: 4),” menjelaskan bahwa menyimak adalah Suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, makna, komunikasi yang disampaikan secara non verbal”.

7

Muslich (2009; 116) berpendapat bahwa pengertian dari menyimak adalah sebagai berikut;

Menyimak adalah mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan tiga puluh menit,dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar dengan memberikan respons secara tepat, serta mengekspresikan sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

Tarigan ( 1986 : 46) mengartikan pengertian menyimak adalah sebagai berikut :

Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interprestasi untuk memperoleh informasi, serta memahami makna komunikasi yang tidak di sampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kemampuan mendengar berkaitan dengan konsentrasi dan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara mendengarkan secara khusus bebrbagai bunyi serta bahasa yang diungkapkan oleh pembawa cerita agar dapat dimengerti dan mendapat reaksi pada saat menyimak agar mampu mengunkapkan kembali serta menceritakan kembali apa yang telah di dengarkan sebelumnya dan dapat dimengerti walaupun hanya melalui bahasa lisan.

1. Fungsi dan peranan menyimak

Menyimak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Demikian pula dalam kehidupan anak. Walaupun kemampuan mendengarkan merupakan kemampuan berbahasa yang secara alamiah dikuasai oleh anak yang normal, keterampilan ini harus dikembangkan melalui stimulasi-stimulasi dan latihan-latihan karena keterampilan berbahasa tidak akan dapat dimiliki secara optimal ternasuk menyimak di dalamnya kalau tidak dikembangkan dan dilatihkan. Jadi fungsi dan peranan menyimak menurut Dhieni dkk, (2005: 4.5) yaitu:

1.Menjadi dasar belajar bahasa,baik bahasa pertama maupun bahasa kedua, 2) Menjadi dasar pengembangan bahasa tulis (membaca dan menulis), 3) Memperlancar komunukasi lisan, 4) Menambah infomasi atau pengetahuan.

c. Tujuan menyimak

Tujuan menyimak tergantung pada niat seseorang yang diharapkan dari penyimaknya. Irawati (2013: 9) menyimpulkan tujuan menyimak adalah “Pada dasarnya menyimak sebagai sarana, sebagai suatu keterampilan berkomunikasi, sebagai proses, sebagai suatu response, dan sebagai pengalaman kreatif”.

Herry (2012: 29) dalam dunia pendidikan berpendapat bahwa tujuan dari menyimak ialah: ”Sebagai suatu keahlian komunikasi verbal yang sulit dan unik dibandingkan dengan komunikasi verbal lainya seperti berbicara, menulis, dan membaca, sebab itu sedikit sekali orang yang dapat melakukannya dengan baik”. Kemampuan anak dalam menyimak merupakan suatu keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan berfikir serta kemampuan anak dalam mengembangkan bahasanya. Sebagaimana tertulis dalam buku seri bacaan Orang Tua. (Syahreni 2011: 11).

Melihat, mendengar, dan meniru suatu kegiatan yang terjadi berulang kali akan membentuk pola tertentu pada anak sehingga mereka mahir melakukan kegiatan tersebut.Ibu ayah hendaknya memberikan contoh-contoh perilaku sehat pada anak sehingga mudah ditiru dan diakui oleh anak. Lakukan dengan cara-cara yang menarik dan menyenangkan….

Lanjut Sudono ( 2000: 55) mengemukakan bahwa:

Dengan kebiasaan-kebiasaan dan pelatihan mendengarkan atau menyimak yang bervariasi, anak akan memiliki keterampilan dan etika etika mendengarkan orang lain dengan baik. Bila guru selalu memusatkan perhatian pada kegiatan mendengarkan dan berbicara, anak diharapkan terampil mengemukakan pendapat dengan kemandirian tanpa pertolongan.

Sedangkan Tarigan ( Dhieni 2005: 4.6) mengemukakan bahwa tujuan dari maenyimak itu adalah: (1) Untuk belajar, (2) untuk memecahkan masalah, (3) untuk mengevaluasi, (4) untuk mengapresiasi, (5) untuk mengkomunikasikan ide-ide, (6) untuk mebedakan bunyi-bunyi, (7) untuk meyakinkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah agar anak mampu untuk belajar, menikmati, mengevaluasi, mengapresiasikan dan dapat membedakan setiap bunyi, mampu memecahkan suatu masalah dengan mandiri serta dapat melihat, mendengar, dan meniru sehingga anak akan mahir dalam melakukan kegiatan.

1. Jenis-jenis Menyimak

Jenis menyimak pada usia dini yang dapat dikembangkan menurut Bromley 1990 ( Dhieni 2009:4.11) adalah:

1) Menyimak informatika yaitu menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengindentifikasi dengan mengingat fakta-fakta ide-ide dan hubungan-hubungan. 2) Menyimak kritis yaitu mendengarkan kritis lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingatkan fakta, ide dan hubungan-hubungan. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan untuk menganalisis apa yang didengar dan membuat sebuah keterangan tentang hal tersebut dan membuat generalisasi berdasarkan apa yang didengar. 3) Menyimak apresiatif yaitu kemampuan untuk menikmati dan merasakan apa yang didengar. Penyimak seolah-olah larut dalam bahan simakannya anak. Anak akan terpukau dalam menikmati daramatisai atau puisi. Secara imajinatif seolah-olah ikut mengalami, merasakan, melakukan karakter dari perilaku cerita yang dilisankan.

Jenis-jenis menyimak menurut Yeti, dkk. (2007: 2.18) menyimak lanjut tergolong kedalam tiga jenis yaitu:

Menyimak kritis ialah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memberikan penilaian secara objektif, menentukan keaslian, kebenaran, dan kelebihan, serta kekurangan-kekurangan bahan simakan. 2) Menyimak kreatif ialah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk mengenbangkan daya imajinasi dan kreativitas pembelajaran. Kreativitas penyimak dapat dilakukan dengan cara menirukan lafal atau bunyi bahasa asing atau bahasa daerah. 3) Menyimak eksploratif ialah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan penuh perhatia untuk mendapatkan informasi baru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpilkan bahwa jenis-jenis dari menyimak itu ada bermacam-macam sehingga memudahkan seseorang untuk mengetahui jenis menyimak yang digunakan. Mengamati pentingnya aktivitas yang harus dilakukan oleh anak dalam menyimak cerita, maka guru yang berfungsi sebagai fasilitator dalam mendorong agar anak-anak dapat beraktivitas dalam mendengarkan cerita meliputi hak yang luas, mulai dari kegiatan fisik yang mudah dilihat sampai kegiatan fsikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang mudah diamati misalnya: Ekspresi wajah: riang, cemberut, tertawa, bertepuk tangan, melompat kecil, duduk, berdiri dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis yang sulit diamati misalnya: mengkonsep, mengklarifikasi fikiran, yang ada dibenaknya, membandingkan, mempertimbangkan, menyimpulkan dan sebagainya.

1. Faktor-faktor keberhasilan menyimak

Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Bromley 1990 (Dhieni, 2009: 3.23) menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemapuan menyimak anak yaitu : ”1) Faktor penyimak, 2) Faktor situasi, 3) Faktor pembicara”.

Pendapat lain tentang keberhasilan dalam menyimak dikemukakan oleh Priyatno (2000). Berikut ini, keberhasilan ditentukan oleh keterampilan-keterampilan yaitu mampu:

1) Mengantisipasi topik dari gagasan-gagasan umum yang terdapat dalam tuturan yang didengarnya; 2). Menentukan topik yang dibahas dalam wacana yang disimaknya berdasarkan gagasan-gagasan umum yang telah ditemukanya; 3). Menentukan ide pokok (*subjek matter*) dan ide-ide penjelasan dari tuturan yang didengarnya; 4). Menjawab/merumuskan hal-hal penting berkaitan dengan teks; 5). Memberikan komentar, respons terhadap isi tuturan yang didengarnya; 6). Membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan dari tuturan yang didengarnya; 7). Menunjukan nilai estetika dari tuturan yang didengarnya, dan lain-lain

Berdasarkan pendapat tersebut maka keberhasilan kegiatan menyimak pada anak usia dini tergantung pada kemampuan guru memberikan simulasi-simulasi dan latihan-latihan serta kemampuan anak untuk memahami pesan yang disampaikan, daya ingat, rangsangan yang di berikan pada anak sesuasi serta apreasi atau gerakan tubuh penyampai pesan.

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan guru dalam penyimakan sesuai yang di kemukakan oleh Abdul Majid (2002: 35) antara lain:

1). Perhatian anak timbul bisanya karena pengaruh cerita, rangkaian peristiwa, dan cara penyampaianya. 2). Sulit untuk membuat anak beranda di satu tempat duduk sepamjang cerita berlangsung. 3). Berbagai peristiwa dalam cerita haruslah merupakan satu rangkaian yang tidak terputus agar menjadi satu cerita yang utuh. 4). Dalam proses penyimakan, para anak membayangkan dirinya bermain bersama para tokoh dalam cerita dengan peran yang berbeda-beda. 5). Dipertengahan penyimakan itu, para anak mengikuti perasaan guru yang bercerita dengan perasaan mereka sendiri, baik ketika sedih, gembira, atau marah. 6). Setelah mendengarkan cerita, para anak di harapkan untuk menceritakan kembali sebagian atau seluruhnya dari cerita yang telah di dengarnya, dengan menggunakan salah satu metode pengungkapan. 7). Cerita biasanya tidak membutuhkan peralatan menulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru pada saat anak menyimak cerita melalui audio visual diantaranya : perhatian anak, kelakuan anak pada saat menyimak, alur cerita, penghayatan, kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita secara urut serta kemampuan anak dalam menggunakan dan menjawab pertanyaan seputar cerita yang telah disimak oleh anak melalui media audio visual yang disediakan.

e. Indikator kemampuan menyimak

Dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita dengan media audio visual ada beberapa indikator yang digunakan oleh guru, apabila indikator-indikator ini diperhatikan dengan seksama maka dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum.

Indikator yang dikembangkan dalam kemampuan menyimak di taman kanak-kanak menurut kurikulum tahun 2009 tentang peraturan menteri No. 58 (2009) terdapat pada pengembangan bahasa ( mengungkap bahasa) adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut
2. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
3. **Konsep Metode Bercerita**
4. Pengertian metode bercerita

Dhieni dkk. (2005: 6.5) Metode bercerita adalah:

Cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman Kanak-kanak mertode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak Taman Kanak-kanak.

Kegiatan bercerita dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam kegiatan bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi hal baru baginya, atau jika seandainya bukan merupakan hal baru tentu akan mendapatkan kesempatan untuk mengulang kembali ingatan yang pernah didapat atau dialaminya.

Bercerita adalah suatu kegiatan yang di lakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus di sampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya dongeng yang di dengarkan dengan rasa yang menyenangkan. Oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikanya dengan cara yang menarik ( Depdiknas: 2003).

Pengertian metode bercerita menurut Dhieni, (2007: 6.6) ”Metode bercerita sebagai cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik”.

Pendapat lain tentang pengertian bercerita dikemukakan oleh (Gunarti dkk, 2008) adalah “Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis”.

Sedangkan Hidayat, 2007 : 4.17) member pengertian tentang metode bercerita sebagai berikut:

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak. Bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman kanak-kanak dengan membawakan cerita secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak usia Taman Kanak-kanak.

Yuliani, dkk. ( 2007: 7.9) Metode bercerita adalah:

Cara menyampaikan sesuatu dengan bertutur atau memberikan penerangan penjelasan secara lisan melalui cerita. Guru bukan memberi ceramah kepada anak usia TK. Cerita harus menarik, dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan gerak-gerak yang wajar dan intonasi yang bervariasi. Anak diberi kesempatan untuk bertanya member tanggapan atau kesimpilan.

Adapun pengertian metode bercerita dikutip dari Gunarti (2008 : 5.3). “Bercerita dapat menjadi salah satu metode pengantar anak untuk terampil berbicara. Berbicara sangat penting artinya guna mendukung seseorang dalam meningkatkan berkomunikasi antar manusia”.

Pendapat lain tentang metode bercerita menurut Metodik ( Moeslichatoen, 2004: 8) ”Bercerita adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan pemahaman pada anak secar lisan”.

Harnida menyimpulkan bahwa : ”kegiatan bercerita adalah tehnik atau cara di dalam menyampaikan pesan kepada anak untuk menarik perhatian dalam pembelajaran”

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa metode bercerita adalah salah satu strategi pembelajaran dan cara bertutur kata dalam menyampaikan keterangan atau penjelasan tentang hal baru yang dapat mengembangkan kompetensi dasar anak, menumbuhkan minat dan keberanian serta dapat mengubah etika anak karna cerita mampu menarik anak untuk menyukai, merekam doktrim serta peristiwa sesuai alur cerita.

b. Tujuan Metode Bercerita

Dhieni ( 2005: 6.5) mengemukakan bahwa tujuan bercerita bagi anak usia 4-5 tahun adalah:

Anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat difahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakanya pada orang lain.

Tujuan metode bercerita menurut (Depdikbud,1998) adalah terbagi dalam lima bagian yaitu: ”a). Melatih daya tangkap anak; b). Melatih daya fikir anak; c). Melatih daya konsentrasi; d). Membantu perkembangan fantasi, imajinasi anak; e). Menciptakan suasana menyenangkan dan akrab di dalam kelas”.

Bachtiar S, dkk (2005: 10), menjelaskan bahwa tujuan kegiatan bercerita dilakukan terutama untuk mengembangkan rana kemampuan perkembangan berbahasa pada anak usia dini. Melalui bercerita anak akan dapat mengembangkan:

a). Kemampuan dan keterampilan mendengarkan b). Kemampuan dan keterampilan berbicara c). Kemampuan dan keterampilan berasosiasi; d). Kemampuan dan keterampilan berekspresi e). Kemampuan dan keterampilan berimajinasi f). Kemampuan dan keterampilan berfikir/logika.

Menurut Hidayat (2003: 45) adapun tujuan pembelajaran dengan bercerita dalam program kegiatan di Taman Kanak-Kanak, adalah :

a). Mengembangkan kemampuan dasar untuk pengembangan daya cipta, dalam pengertian membuat anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel dan orisinal dalam bertutur kata, berfikir, serta berolah tangan dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus maupun kasar. b). Pengembangan kemampuan dasar dalam pengembangan bahasa agar anak didik maupun berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan.

Setiap metode memiliki maksud dan tujuan dalam kegiatan yang akan dilaksanakna sebagai pembelajaran bagi di Taman Kanak-kanak. Kegiatan dalam metode bercerita merupakan kegiatan menuturkan suatu informasi yang berisi tentang suatu hal, misalnya kejadian yang sifatnya nyata atau kejadian yang sifatnya nyata atau kejadian kejadian yang bersifat rekaan, juga pesan moral yang ingin disampaikan. Metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan prilaku dan kemampuan.

Gunarti (2008: 5.4) memformulasikan tujuan metode bercerita yaitu:

1). Mengembangkan kemampua berbahasa, diantaranya kemampuan menyimak, juga kemampuan dalam berbicara serta menambah kosa kata yang miliki anak, 2). Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan fantasinya mengenai jalan ceritanya serta mengembangkan kemampuan prilaku moral dan memahami nilai-nilai agama, misalnya konsep benar dan salah atau pemahaman tentang keberadaan adanya Tuhan, 4). Mengembangkan kepekaan sosial emosional anak tentang hal-hal yang terjadi disekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan, 5). Melatih kemampuan untuk mengingat atau menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan, 6). Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide, cerita yang dituturkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bercerita adalah agar anak dapat kreatif, berimajinasi, berfikir logika, mendengarkan, dan berbicara serta dapat membedakan perbuatan yang baik dan benar sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Manfaat Metode Bercerita

Metode bercerita sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-kanak karena dengan metode bercerita maka anak dapat juga menanamkan sikap-sikap positif bagi dirinya dan lingkunganya. Kegiatan bercerita dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam dalam kegiatan bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi hal baru baginya, atau seandainya bukan hal baru tentu akan mendapatkan kesempatan untuk mengulang kembali ingatan akan hal yang pernah didapat atau dialaminya.

Tambahan pengalaman tersebut tentu akan memperluas wawasan anak, sementara itu cara berfikir anak yang akan mendapat tambahan dengan pengalaman dan penambahan logika-logika atas cerita yang didengarkannya, dan anak akan memiliki cara berikir yang lebih luas.

 Yahya (2012: 16) menyimpulkan “Mamfaat dari metode bercerita dapat mengembangkan bahasa dan menambah perbendaharaan kata anak, melatih kemampuan mendengarkan anak, melatih daya ingat anak.

Adapun manfaat bercerita menurut Moeslichatoen, (2004:168) adalah sebagai berikut:

Bagi anak usia TK mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkunganya merupakan kegiatan yang mengasyikkan, 2. Guru TK terampil bertutur dan kreatif dalam bercerita dapat menggerakan perasaan anak, 3. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah, 4. Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan social, nilai-nilai moral, dan keagamaan, 5. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar berlatih untuk mendengarkan, 6. Mengembangkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik masing-masing anak, 7. Menjadikan anak menjadi pendengar yang kreatif dan kritis, 8. Pendengar yang kreatif mampu melakukan pemikiran-pemikiran baru berdasarkan apa yang didengarnya.

Menurut Muliyati, dkk. ( 2007: 3.7) menyatakan manfaat dari metode bercerita ialah: “1). Memberikan hiburan, 2). Mengajarkan kebenaran, dan 3). Memberikan keteladanan”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mamfaat metode bercerita adalah dapat mengembangkan bahasa dan menambah perbendaharaan kata anak, melatih kemampuan mendengar anak, melatih daya ingat anak, konsentrasi anak juga dapat mengembangkan kognitif anak.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan tujuan metode bercerita dengan media audio visual yaitu, mengembangkan kemampuan bebahasa, mengembangkan kemampuan berfikir, menanamkan pesan, pesan moral, mengembangkan kepekaan sosial emosional dan melatih kemampuan untuk mengingat serta mengembangkan anak didik.

Ada beberapa teknik-teknik yang bisa di gunakan oleh guru dalam melaksanakan kegitan bercerita menurut Masitoh, (2004: 10.5) yaitu:

1). Membaca langsung dari cerita. Bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita dapat dilakukan jika guru memiliki buku cerita yang sesuai dengan anak terutama dikaitkan dengan pesan-pesan yang tersirat didalam cerita tersebut 2). Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku, tehnik ini dapat dipilih oleh guru jika cerita yang akan disampaikan kepada anak terlalu panjang dan terinci, 3). Menceritakan dongeng. Mendongeng merupakan suatu cara untuk meneruskan nilai-nilai luhur dari satu geherasi kegenerasi yang berikutnya. 4). Bercerita dengan papan planel. Tehnik ini dapat dipilih jika guru ingin menekankan urutan cerita serta karakter tokoh cerita. 5). Bercerita dengan menggunakan media boneka. Tehnik ini disesuaikan dengan usia anak. 6). Dramatisasi suatu cerita. Bercerita dengan memainkan perwatakan tokoh-tokoh dalam cerita yang disukai anak. 7). Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan. Tehnik ini memungkinkan guru untuk berkreasi dengan menggunakan jari tangannya sendiri.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk bercerita memiki bentuk yang menarik tergantung kreativitas dan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan bercerita media bagi anak sangat menarik karena bisa berimajinasi tentang tokoh dan alur cerita.

**3**. **Konsep** **Media Audio Visual**

 a. Pengertian Media Audio Visual

Media berasal dari bahasa latin (bentuk jamaknya ”medium” yang berarti perantara, maksudnya segala sesuatu yang membawa pesan dari sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan. Malik (2001: 86) berpendapat pengertian dari media audio visual adalah “Suatu eksistensi manusia yang memungkinkanya mempengaruhi orang lain yang tidak memakai kontak langsung dengan dia”, maksudnya, bahwa pada hakekatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan sesuatu ( mendengar, mencium, melihat dan sebagainya). Dapat diuraikan bahwa media dalam pengertian umum merupakan sarana untuk memperpanjang kemampuan komunikasi.

Adapun pengertian menurut Muslich ( 2009: 132) mengemukakan Media adalah: ”Semua bentuk perantara yang digunakan untuk mengungkapkan ide, fikiran, atau gagasannya sehingga gagasan itu sampai kepada penerima”. Banyak batasan tentang pengertian media yang dikemukakan para ahli. Berikut ini adalah kesimpulan dari pengertian media pembelajaran ialah:

Media pembelajaran itu selalu tediri atas dua unsur penting, yaitu unsure peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsure pesan yang dibawanya *(massage/software*), unsur pesan (*software*) adalah informasi atau bahan ajar dalam tema/topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari anak, sedangkan unsure perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan tersebut. (Zaman, 2008: 4.5)

Pengertian media menurut Pendapat NEA *(National Education association)* dalam Nurbiani (2005:10.2)menyatakan media adalah “Bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatanya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca”. Sedangkan menurut AEC (Association Of Education dan Communication Technology) Amerika (Nurbiana dkk, 2005: 10.2) mengemukakan bahwa “Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi”.

Sedangkan pengertian media menurut Pekerti, dkk. (2008:8.17) Adalah:

Media berasal dari kata “medium” yang dapat diartikana sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Setiap media memiliki karakter yang spesifik sesuai kualitas material (bahan dan alat) yang digunakan dan ditunjang oleh penguasaan tehnik-tehnik tertentu.

Kesimpulan umum dari media adalah merupakan sarana untuk perpanjangan kemampuan komunikasi, dan merupakan komponen untuk mencapai tujuan.

Badru, dkk. (2008: 4.10) mengemukakan nilai dan manfaat media pembelajaran, diantaranya adalah:

1). Mengkongkritkan konsep-konsep yang abstrak, 2). Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar, 3). Menampilkan objek yang terlalu besar, 4). Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat, 5). Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkunganya, 6). Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak, 7). Membangkitkan motivasi belajar anak, 8). Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan. 9). Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak. 10). Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, 11). Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Audio visual adalah “media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemanjuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”, Rohani (Muslich, 2009: 123).

 Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual, dapat dikatakan media pandang dan media dengar. Dalam bentuk tertentu media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam kegiatan ini guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tapi penyajian materi dapat diganti oleh media audio visual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu guru memberi kemudahan bagi para anak didik untuk belajar.

Mentaruk ( 2012: 9) memformulasikan pengertian media audio visual sebagai berikut:

Media audio visua adalah media yang mempunyai unsur antara suara dan gambar. Jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar, seperti film, bingkai, ada suaranya dan adapula gambar yang ditampilkan melalui media audio viasual yang dapat menjadi media komunikasi. Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra yang jadi sasaran media tersebut. Media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khayalan sasaran (penonton).

Menurut Zaman, dkk. (2008 :4.21) media audio visual adalah:

Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang–dengar. Dengan menggunakan media audio visual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan oftimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyajian materi bisa diganti oleh media. Peran guru bisa menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh dari media audiovisual ini diantaranya program televisi / video, pendidikan / instruksional, program slide suara, dan sebagainya.

Dhieni dkk, (2005; 11.26) Media audio visual adalah:” Media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan yang sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan dst”.

 Dari uraian tersebut diatas maka disimpulkan bahwa pengertian media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapanya untuk menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

 b. Jenis-jenis Media Audio Visual

Djamarah (2002: 23 ) mengelompokkan media ini berdasarkan jenisnya kedalam beberapa jenis :

1). Media audio, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder, 2). Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual, 3). Media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dan media ini dibagi kedalam dua jenis yaitu audio visual diam, yang menampilkan suara dan visual diam, seperti film sound slide. Dan audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, video cassette dan VCD (Video Cassette Recorder).

Menurut Yusvina (2012: 10) jenis media audio visul terdiri dari:

Film gerak bersuara. Film adalah alat komunikasi yang membantu proses pembelajaran efektif, karena apa yang dipandang mata dan didengar oleh telinga. Lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang yang dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. 2). Dalam upaya pemanfaatan video dalam proses pembelajaran, hendaknya memperhatikan: program video harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta guru harus memperhatikan program video yang ada dan memahami manfaatnya bagi pembelajaran. 3). Televisi. televisi dapat didefenisikan sebagai perlengkapan elektronis yang meliputi gambar dan suara, dapat didengar dan dilihat pada waktu yang sama. Jadi televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual yang disertai dengan unsure gerak. 4). Multimedia. pembelajaran dengan menggunakan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar anak, 5). Komputer. Merupakan jenis media yang secara visual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media audio visual yaitu media yang mengandalkan audio dengar, visual pandang dan audio visual media yang mempunyai unsur garak seperti film, video, televisi, multimedia, komputer.

 e. Peranan Media Audio Visual

Peranan media dalam proses pembelajaran, dalam (Arsyad 2005: 3) mengatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memperoses, dan menyusun kembali infomasi visual atau verbal.

Media audio visual sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena dengan menggunakan audio visul dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit. Disamping itu media audio visual mempunyai potensi pokok. Menurut Sudjana (2001: 58) sebagai berikut:

1) Memberi dasar-dasar untuk berfikir, 2) Membuat pembelajaran lebih menarik, 3) Memungkinkan hasil belajar tahan lama, 4). Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata, 5). Mengembangkan keteraturan dan kontinutas, 6). dapat memberikan pemgalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain membuat kegiatan belajar lebih mendalam efisien dan bermakna ragam, 7). Media audio visual dapat dilakukan berulang-ulang.

 Menurut Zaman, et al. (2008: 4.23) Ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan dalam merencanakan dan memilih media pembelajaran di TK, diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran di TK, yaitu satuan kegiatan mingguan (SKM), atau satuan kegiatan harian (SKH). 2). Kesesuaian dengan sarana belajar, yaitu anak yang akan mempelajari tema melalui media pembelajaran tersebut. 3). Kesesuaian dengan tingkat keterbacaan media, maksudnya apakah media pembelajaran tersebut sudah memenuhi syarat-syarat teknis, seperti kejelasan gambar dan hurufnya, pengaturan warna, ukuran dan sebagainya. 4). Kesesuaian dengan situasi dan kondisi, misalnya tempat atau ruangan yang di pergunakan untuk kegiatan pembelajaran, seperti ukuranya, perlengkapanya, ventilasinya, cahayanya atau kesesuaian dengan keadaan siswanya, seperti jumlahnya, minat, dan motivasi belajarnya. 5). Objektivitas, maksudnya anda harus terhindar dari pemilihan media yang didasari oleh kesenangan pribadi semata (subjektif). Unsur subjektivitas ini agak sulit dihindari. Untuk menghindarinya sebaiknya Anda selalu meminta pandangan, pendapat, saran atau koreksi dari teman sejawat (guru lain) atau dari anak.

Sementara itu, Gagne dan Briggs (Arsyad, 2005 : 4) secara implisit mengatakan bahwa:

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi, materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video, camera, recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegitan bercerita dengan media audio visual, menurut, Yahya (2012: 23) adalah:

1). Guru menetapkan tujuan dan tema 2). Guru menyiapkan media audio visual yang akan digunakan, 3). Mengatur tempat duduk anak, 4). Fokuskan perhatian anak dengan mengajaknya bernyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar sebelum mengawali kegiatan bercerita.5). kemudian lakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk menggiring mereka memperhatikan gambar yang akan kita gunakan, ciptakan suasana yang membuat anak penasaran, 6). Akhiri kegiatan bercerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan kembali sesuai apa yang dilihatnya, 7) Tutuplah kegiatan bercerita dengan dengan guru bertanya kepada anak lalu anak menjawab sesuai keinginanya dengan bahasa yang sederhana.

1. **KERANGKA PIKIR**

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi anak didik. Dengan menyimak anak dapat menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan intelektualitas, memperkaya kosa kata, memperluas wawasan, meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial, dan untuk mendapatkan ide-ide yang disimak.

Pentingnya kegiatan menyimak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak karena dengan menggunakan kegiatan atau metode menyimak melibatkan banyak orang. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi proses komunikasi yang merupakan penguasaan bahasa oleh anak lebih mudah untuk dicapai.

Anak Usia Dini ( AUD ) merupan kelompok usia yang berbeda dalam proses perkembangan unik. Karena masa tersebut anak memerlukan berbagai bentuk layanan, dimana bentuk layanan tersebut diarahkan untuk mempasilitasi peningkatan dan pertumbuhan sebagai peletak dasar yang tepat sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena itu guru harus mampu menstimulus tiap peningkatan anak, terutama pada peningkatan menyimak, karena kemampuan menyimak dapat memberi manfaat pada anak misalnya menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, di mana, berapa, bagaimana dan sebagainya.

Metode bercerita itu sendiri dapat menambah perbendaharaan kata anak melatih anak dalam mendengarkan serta menceritakan kembali cerita yang telah disimak melalui media audio visual secara urut.kegiatan bercerita dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam kegiatan bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi merupakan hal baru baginya, atau jika seandainya bukan merupakan hal baru tentu akan hal yang pernah didapat atau dialaminya.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak tersebut banyak hal yang dapat di lakukan oleh guru salah satunya melalui kegiatan bercerita dengan media audio visual, guru akan mengupayakan agar kemampuan menyimak pada anak sejak dini akan lebih baik dengan menggunakan alat atau media yanag sesuai yang mampu menunjang proses belajar mengajar. Penggunaan media audio visual juga mampu melatih kemampuan menyimak anak dalam menerima dan memahami cerita yang di bawakan, di lihat/di dengar oleh anak didik, dan juga mempermudah anak dalam menangkap serta memahami cerita karena melihat langsung dan mendengarkan secara langsung. Untuk itu kerangka pikir dapat di gambarkan secara praktis mengenai perkembangan kemampuan menyimak anak mealui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual.

Dari uraian pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:

 **Tanda-tandanya**

1. Anak belum mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut
2. Anak belum mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi

**Kemampuan menyimak anak rendah**

 **Langkah – langkahnya:**

1). Guru menetapkan tujuan dan tema

2). Menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan

3). Mengaturt empat duduk anak

4). Fokuskan perhatian anak dengan mengajaknya bernyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar sebelum mengawali kegiatan bercerita

5). Melakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk memperhatikan cerita yang akan dilaksanakan.

6). Akhiri kegiatan bercerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut,dari tayangan yang telah dilihat.

7).Tutuplah kegiatan tersebut dengan guru bertanya

 kepada anak lalu anak menjawab sesuai keinginanya dengan bahasa yang sederhana sesuai alur cerita yang dilihat dan di dengar anak.

**Bercerita dengan menggunakan media audio visual**

**Kemampuan menyimak anak meningkat**

 **Indikator**

1) Mampu menceritakan kembali cerita secara urut

2) Mampu Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi

***Gambar 2.I Bagan kerangka pikir***

1. **HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kajian teori, kerangka fikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penilitian ini adalah ”Jika kegiatan bercerita dengan media audio visual diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Desa Tellumpoccoe Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.”

 **BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini hanya mendeskripsikan hasil yang di capai anak yaitu peningkatan menyimak melalui kegiatan bercerita dengan media audio visual.

1. Jenis penelitian

Jenis peneltian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research)*, dimana peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan anak didik di kelas guna meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan media audio visual yang bertujuan mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Kabupaten Maros

1. **Fokus penelitian**
2. Menyimak adalah memahami pesan dari cerita yang disampaikan olh pembicara kepada anak dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, untuk memahami makna komunikasi yang telah di sampaikan oleh si pembicara melalui bahasa lisan

33

1. Metode bercerita dengan media audio visual adalah cara yang di gunakan untuk menyampaikan cerita secara lisan sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri agar mampu dimengerti anak.
2. **Setting dan subjek penelitian**
3. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Desa Tellumpoccoe Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Tepatnya berada di depan Kantor KUA Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Taman Kanank-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros Kelompok BI sebanyak 10 anak didik, terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki dan 1 orang guru

1. **Rancangan tindakan ( persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi)**

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahap. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tahapan yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, observasi tahap evaluasi dan tahap refleksi. Dalam alur siklus berdasarkan model Kemmis, (1982) dalam Parwoto, (2013: 15)

Langkah pertama

Tindakan

Perencanaan umum

Memonitor

 Evaluasi

 Merefleksi Diskusi

merencanakan pemahaman Belajar

kembali pengertian

Perencanaan umum

Langkah pertama

Tindakan

 Evaluasi

Memonitor

 Merefleksi Diskusi

merencanakan pemahaman Belajar

kembali pengertian

 Gambar 3.1

Adapun gambaran pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan/persiapan

 Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

* 1. Membuat rencana Kegiatan Harian ( RKH ) sesuai tema pembelajaran yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan

b. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk bercerita dengan media audio visual sesuai tema pembeajaran.

c. Membuat lembar observasi aktivitas mengajar guru

d. Membuat lembar observasi aktivitas belajar anak didik

e. Mengatur tempat duduk anak dalam menyimak dengan media audio visual agar anak nantinya merasa nyaman saat menyimak isi cerita.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah merupakan tahap dimana tindakan dalam sekali bertatap muka dilaksanakna dan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Guru datang lebih awal dari anak didik

b. Guru mensetting kelas sesuai kegiatan yang akan dilakukan

c. Guru menerima murid dengan senyum dan menyapanya dengan ramah

d. Guru mempersilahkan anak untuk menyimpan tas, sepatu pada tempatnya

e. Guru memfasilitasi anak untuk berbaris sesuai tema sebelum masuk kelas

3. Tahap Kegiatan

Ada beberapa langka-langkah yang diajukan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup

1. Kegiatan awal (30 menit )
2. Guru dan anak masuk ke kelas membentuk setengah lingkaran dan mempersilahkan salah satu anak untuk menjadi pemimpin, memberi salam lalu berdoa (doa sebelum belajar, doa pembuka hati dan doa kedua orang tua)
3. Pada awal tatap muka, guru teliti dalam menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bercerita dengan menggunakan media audio visual dan kegiatan yang lain sesuai RKH pada hari itu.
4. Guru menertibkan anak dengan mempersilahkan duduk pada tempatnya masing-masing.
5. Guru memulai kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual kemudian memperhatikan anak pada saat anak menyimak cerita yang disimak melalui media audio visual.
6. Guru mengaktifkan anak dalam menyimak baik secara fisik maupun secara emosionalnya.
7. Guru mengamati setiap anak, apakah sewaktu penggunaan media audio visual dalam bercerita anak sudah mampu untuk menyimak.Dan mencari untuk mendapatkankan balikan.
8. Kegiatan Inti ( 60 Menit )
9. Guru berdiskusi dengan anak tentang cerita yang dilihat dan didengar.
10. Sebelum masuk di kegiatan inti guru dan anak membuat aturan permainan.
11. Guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut dengan tidak ada unsur paksaan tergantung keinginan dan keberanian anak.
12. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan yang disukai yang sebelumnya sudah di atur oleh guru sesuai AREA.
13. Kegiatan istirahat ( 30 Menit)
14. Guru menjelaskan tata cara makan yang benar dengan pengantar melalui lagu-lagu
15. Guru meminta anak untuk mencuci tangan sambil mengucap syair cuci tangan
16. Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan
17. Guru meminta anak untuk bermain
18. Kegiatan akhir ( 30 Menit)
19. Guru meminta anak untuk mengingat kembali tentang cerita yang telah ditayangkan lewat media audio fisual
20. Guru meminta anak mengucapkan syair dan doa pulang sekolah
21. Guru meminta anak bersiap dan mengucap salam
22. Obsevasi ( pengamatan )

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yaitu pada saat kegiatan berlangsung dan mencatat semua perilaku-perilaku anak pada saat proses belajar berlangsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat seebelumnya. Terkadang ada anak yang kurang mampu maka guru membimbing secara khusus

1. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru mulai mengevaluasi setiap anak didik sewaktu pelaksanaan metoda bercerita berlangsung agar dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran, dan dapat di lihat dan di nilai siapa anak yang menyimak dengan baik dan siapa anak yang masih kurang dalam menyimak. Dan melaksanakan evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir tetapi juga sejak awal pelaksanaan pembelajaran. Dari situlah akan diketahui, sehingga pada tahap pelaksanaan siklus II akan diadakan perbaikan dan penyempurnaanya demi tercapainya indikator pencapaian yang telah ditentukan oleh guru.

1. Tahap Refleksi

Setelah proses pembelajaran selesai maka refleksi pada siklua I dapat di diskusikan dengan observer (guru lain) tentang tindakan yang baru saja dilakukan, dan tentang kekurangan yang ada pada siklus I sehingga kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan pada pada perbaikan di siklus I.

1. **Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Tehnik dan prosedur pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu observasi dan dokumentasi

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual yang disajikan oleh guru, juga Tehnik observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati anak saat menyimak cerita dan kemudian di buktikan pada lembar pengamatan yang diberi tanda ceklis bagi anak yang sudah mampu, kurang mampu, belum mampu.

1. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi di maksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah anak taman kanak-kanak negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros dan data lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan menyimak anak

1. **Tehnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian ini tehnik data yang dingunakan adalah tehnik analisis kualitatif, a) menganalisis data setiap informasi yang dindapat melalui hasil observasi dan dokumentasi, b) menyajikan data dengan kegiatan menyusun data atau informasi yang baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan data dan tindakan lebih lanjut, c) menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian yang telah diberikan

B (Baik) : apabila anak mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan memberanikan diri untuk bertanya secara sederhana dan menjawab pertanyaan tentang keterangan / infomasi sesuai bahasan yang dibahas.

C (Cukup) : apabila anak kurang mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan belum mampu bertanya secara sederhana serta kurang mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/ infomasi sesuai apa yang dilihat lewat dari cerita yang di tayangkan lewat media audio visual

K (Kurang) : apabila anak belum mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/ infomasi dari tayangan atau isi cerita yang di lihat lewat media audio visual

Adapun indikator keberhasilannya yaitu meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada anak di Taman Kana-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros. Peningkatan keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah apabila 75% anak didik mampu masuk kategori baik dan masih ada anak didik yang masuk kategori kurang yang diinterprestasikan sebagai ketidak mampuan anak dalam kegiatan menyimak.

Indiator keberhasilan tersebut adalah:

1. Anak mampu menceritakan kembali cerita secara urut
2. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi

**BAB IV**

**HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitan**

Pada bab ini membahas mengenai hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual dari siklus I ke siklus II. Adapun yang di analisis adalah kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan audio visual pada siklus I dan siklus II.

Penelitian di lakukan selama dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan Siklus II juga selama dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu ; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi dari siklus I di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan perbaikan pada silklus II.

Berdasarkan hal tersebut dapat di paparkan perencanaan dan perbaikan dari siklus I dan II sebagai berikut :

1. **Perencanaan Tindakan Siklus I**
2. **Siklus I Pertemuan I**
3. **Perencanaan**

Meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual dirancang secara berama-sama antara guru dan peneliti, begitupun dalam hal membuat persiapan dan perencanaan. Kegiatan penyusunan perencanaan di laksanakan pada senin, tanggal 28 april 2014, pukul 10.10 – 12.00 pembahasan penyusunan rencana kegiatan harian dalam penelitian, menentukan aspek yang akan dinilai dalam lembar observasi guru serta aspek yang akan dinilai dalam lembar observasi anak yang akan digunakan.

Kegiatan siklus I di laksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama di laksanakan pada hari selasa, tanggal 29 april 2014, pukul 7.30 – 10.00 dengan tema Rekreasi sub tema Tempat-tempat rekreasi dengan indikator meliputi : (a) Memantulkan bola besar,bola sedang, dan bola kecil (diam ditempat), (b) Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, (c) Mencipta bentuk dari balok, (d) Mewarnai bentuk gambar sederhana, (e) meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran, (f) Menceritakan kembali cerita secara urut. Adapun perencanaanya adalah :

1. Mengidentifikasi kemampuan menyimak anak yang masih perlu ditingkatkan di Tman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros dengan meenggunakan metode bercerita dengan media audio visual. Ini jarang dilaksanakan sehingga kemampuan menyimak anak kurang mengalami peningkatan.
2. Menyusun Rencana Kegiatan Harian ( RKH) yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual. Tema dalam RKH adalah Rekreasi Sub Temanya adalah Tempat-Tempat Rekreasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup ( terlampir).
3. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang diamati dan di isi mengenai peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode berceritadengan media audio visual.
4. **Pelaksanaan,**
5. Kegiatan awal ( 0 Menit)

Guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman sebelum masuk kedalam kelas dan meminta salah satu dari anak untuk memimpin berbaris masuk dikelas dengan posisi anak setengah lingkaran, pemimpin kembali memimpin pengucap salam, syair, doa belajar dan pembuka hati, guru menanyakan keadaan anak dan kegiatan yang kemarin dilakukan, kemudia guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan fisik di luar kelas yaitu memantulkan bola sedang anak diam di tempat, setelah itu guru memulai proses belajar mengajar dengan menyiapkan berbagai bahan dan media yang digunakan yaitu media audio visual (Note Book) dengan judul cerita “ Tempat-tempat Rekreasi ” dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menetapkan tujuan dan tema yakni meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan tema Rekreasi. Sebelum melaksanakan kegitan bercerita dengan media audio visual hendaknya guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan yaitu Note Book, kemudian guru mengatur posisi anak dengan tepat agar anak merasa nyaman mengikuti kegiatan bercerita misalnya dalam formasi setengah lingkaran sehingga interaksi akan berjalan dengan baik, guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual yang sebelumnya guru fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita dengan audio visual dengan memberi gambaran yang gembira, sedih, tertawa dan lain-lain, lalu pada akhir cerita guru guru memberi kesempatan atau meminta anak untuk mencritakan kembali cerita secara urut, penutup guru bertanya kepada anak lalu anak menjawab pertanyaan dengan sesuai keinginannya dengan bahasa yang sederhana yang berkaitan dengan isi cerita dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tanggapan dan perhatian anak terhadap isi cerita yang di sampaikan.

1. Kegiatan inti ( 60 Menit)

Pada kegiatan ini adalah unjuk kerja dan hasil karya dengan ada 3 kegiatan yang di lakukan yaitu : mencipta bentuk bangunan yng ada di bantimurung, mewarnai gambar kupu-kupu yang banyak terdapat di bantimurung, meniru menarik garis membentuk kata “Bantimurung”. Dimana pada kegiatan inti anak bebas memilih kegiatan yang di inginkan sesuai keinginanya.

1. Kegiatan Istirahat ( 30 Menit)

Pada kegiatan istirahat guru meminta pemimpin yang terpilih untuk memimpin kembali mengucapkan syair cuci tangan, lalu anak satu persatu keluar mencuci tangan, masuk kembali untuk mengambil bekalnya,setelah itu berdoa, sebelum dan sesudah makan dan bermain di luar dan di dalam kelas.

1. Kegiatan akhir ( 30 Menit)

Guru bercakap-cakap tentang cerita yang telah disimak anak lalu guru bertanya sesuai isi cerita dan anak menjawab pertanyaan sesuai cerita yang telah di tayangkan lewat audio visual, kemudian berdiskusi tanya jawab kegiatan yang telah dilakukan hari itu dan menginformasikan kegiatan di esok hari, menyanyi untuk penenangan anak, syair pulang sekolah, berdoa dan salam.

1. **Observasi**

Hal yang menjadi pengamatan pada pelaksanaan observasi dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menyimak anak yang meliputi anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, anak menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sedangkan hal yang menjadi pengamatan pada pelaksanan kegiatan menyimak dengan metode bercerita dengan audio visual bagi guru yaitu guru mampu menetapkan tujuan dan tema, guru menyiapkan media yang akan digunakan, guru mengatur posisi anak sehingga anak merasa nyaman pada saat menyimak cerita, fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepk tangan, guru melakukan percakapan awal, mengakhiri ceritadengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut, dan menutup kegiatan dengan meminta anak untuk menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi.

Pelaksanaan tahap observasi siklus I pada pertemuan I yaitu pada tanggal 29 April 2014. Hasil observasi peneliti terhadap aktivasi guru selama proses pembelajaran menunjukan bahwa pelaksanaan belum maksimal. Hal ini di tunjukan bahwa guru kurang mampu memilih dan menetapkan tujuan dan tema, guru kurang mampu membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak, guru cukup mampu dalam menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan, guru kuranag mampu dalam mengatur posisi duduk anak, guru kurang mampu melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual, guru baik dalam mengakhiri cerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut, guru cukup mampu menutup kegiatan dengan bertanya kepada anak dan anak menjawab pertanyaan sesuai keinginanya dengan bahasa yang sederhana sesuai isi cerita yang telah disimak anak lewat tayangan audio visual.

Penelitian observasi anak selama proses pembelajaran. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Tentang Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  |   Indikator |  Penilaian | Jumlah |
| Baik   •  |  Cukup | Perlu Bimbingan ο  |
| 1. | Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut |  0  |   5 |  5 |  10 |
| 2. | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi  |  0 |   6  |  4 |   10 |

Data observasi pada tabel tersebut menunjukan bahwa untuk indikator pertama yaitu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dapat di lakukan dengan baik 0 anak didik, di lakukan cukup oleh 5 orang anak, di lakukan kurang oleh 5 orang anak. Untuk indikator yang kedua yaitu menjawab pertanyaan tentangketerangan/informasi dilakukan dengan baik oleh 0 orang anak, di lakukan cukup oleh 6 orang anak, dan di lakukan kurang atau masih perlu bimbingan 4 orang anak.

Dari hasil evaluasi dalam penelitian tindakan kelas ini penerapan metode bercerita dalam menigkatkan kemampuan menyimak anak siklus I Pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Annisa memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut
2. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Asmirani dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita, berada pada kategori kurang dan masih perlu bimbingan.
3. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Zaskia memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
4. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Gagah memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
5. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Irfan memiliki kemampuan cup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, namun berada pada kategori kurang mampu dan perlu bimbingan dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
6. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Syahrul kurang mampu dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, namun memiliki kemampuan cukup dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
7. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Nazwa memiliki kemampuan kurang dan perlu bimbingan dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi berada pada kategori cukup
8. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Ade kurang mampu utuk mendengarkan dan menceritakan kembali cerita srcara urut, namun dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sudah cukup
9. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nursyamsi memiliki kemampuan kurang dan perlu bimbingan dalam hal mendengar dan mencreitakan kembali cerita secara urut, dan pada kemampuan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sudah cukup.
10. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nila memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita, dan pada kemampuan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi berada pada kategori kurang atau masih perlu bimbingan.

Uraian tentang hasil observasi terhadap guru dan anak didik di atas menunjukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita masih belum berhasil dan masih terdapat kekurangan yang perlu di benahi oleh guru yaitu menyiapkan media dan cerita yang ditayangkan sesuai tema dan sub tema.

Berdesarkan hasil observasi peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan audio visual pada pertemuan I Siklus I masih kurang maksimal karena masih ada anak yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran dan masih perlu bimbingan.

 **2). Siklus I Pertemuan II**

1. **Perencanaan**

Perencanaan Siklus I pertemuan II di laksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2014, pukul 7.30 – 10.00. rencana kegiatan harian pada siklus I pertemuan ini dipilih dengan tema yang sama pada siklus 1 pertemuan 1, tapi indikator yang berbeda pada siklus 1 pertemuan 1. Tema ini diambil dari permen 58 Tahun 2009, dengan indikator (a) melakukan permainan fisik, misal petak umpet, tikus dan kucing,dll (b) melanjutkan cerita atau/dongeng yang telah di dengar sebelumnya, (c) mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, (d) menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi, (e) membuat gambar dan coretan( tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri. Adapun tahap-tahap yang di lakukan sebagai berikut ; menelaah materi penelitian yang sesuai dengan kurikulum semester I TK. Negeri 6 Pusat PAUD Harapan Bangsa.

1. Mengidentifikasi kemampuan menyimak anak yang masih perlu ditingkatkan di TK. Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa dengan menggunakan metode bercerita dengan media audio visual, ini jarang di laksanakan sehingga kemampuan menyimak anak kurang mengalami peningkatan.
2. Menyusun rencana kegiatan harian yang sesuai dengan kemampuan menyimak anak. Tema dalam RKH adalah Rekreasi dan sub tema adalah tempat-tempat rekreasi, indikator yang dipilih sesuai dengan kemampuan menyimak anak
3. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang di amati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung.
4. **Pelaksanaan**
5. Kegiatan awal ( 30 Menit )

Guru mengarahkan anak berbaris di halaman sekolah sebelum masuk di kelas yang di pimpin oleh satu orang anak lalu anak masuk ke dalam kelas sambil menyanyikan lagu dan memeriksa kuku anak, anak duduk membentuk setengah lingkaran pemimpin kembali memimpin temanya memberi salam, syair, berdoa sebelum belajar lalu guru menyanyikan lagu gerak dan lagu dengan judul ” Bantimurung” dan ibu guru menanyakan keadaan anak dan kegiatan yang pernah di lakukan/ mengingatkan kegiatan yang di lakukan kemarin dan hari ini sebelum dan selama perjalanan kesekolah, setelah itu anak bermain petak umpet anak bermain di luar kelas lalu, guru memulai percakapan dengan melanjutkan cerita atau dongeng yang telah di dengar sebelumnya lewat tayangan audio visual dengan judul cerita “ Keadaan di Tempat Rekreasi Bantimurung” dengan langkah-langakah sebagai berikut : guru menetapkan tujuan dan tema yakni meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan tema rekreasi, sebelum melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visual hendaknya guru menyiapkan media audio visual yaitu laptop, sambil anak memperhatikan guru dalam menyiapkan media dan guru mengatur tempat duduk anak dengan tepat agar anak merasa nyaman mengikuti kegiatan bercerita dengan media audio visual misalnya posisi anak dalam bentuk setengah lingkaran, sehingga interaksi akan berjalan dengan baik. Kemudian guru memulai kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual yang sebelumnyaguru fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita dan sebagai motivasi bagi anak untuk lebih fokus perhatianya dan bersemangat dalam menyimak cerita yang ditayangkan, kemudian pada akhir cerita guru memberi kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai alurdan isi ccerita yang telah disimak anak.

2). Kegiatan inti ( 60 Menit )

Pada kegiatan inti tehnik pengembanganya adalah unjuk kerja yaitu: menyimak cerita tentang keadaan, situasi dan kondisi yang ada di tempat rekreasi tanjung bunga dan guru bertanya tentang apa yang dilihat dan disimak lewat tayangan cerita menggunakan media audio visual. Setelah itu anak mencoret-coret pada kertas membuat gambar ( tulisan ) tentang cerita yang di lihat dan simak lewat tayangan audio visual.

3). Kegiatan Istirahat ( 30 Menit )

Pada kegiatan istirahat guru meminta anak untuk mencuci tangan, lalu anak keluar mencuci tangan seraya mengambil bekal anak, sebelum makan guru meminta pemimpin untu kembali memimpin teman untuk berdoa sebelum dan sesudah makan dan bermain diluar dan didalam kelas.

4). Kegiatan akhir ( 30 Menit )

Pada kegiatan akhir guru bertanya kepada anak lalu anak menjawab sesuai keinginanya dengan sesuai isi cerita yang dilihat dan disimak anak yang telah di tayangkan lewat media audio visul. Setelah guru meminta anak yang memimpin dari awal kegiatan untuk memimpin temanya mengucap syair pulang, berdoa lalu mengucap salam lalu anak bergantian maju untuk mencium tangan gurunya.

1. **Observasi**

Pelaksanaan tahap observasi siklus I pertemuan II yaitu pada tanggal 30 Mei 2014. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran II mengalami peningkatan di banding pembelajaran I. Hal ini di tunjukan bahwa guru cukup dalam menetapkan tujuan dan tema, guru kurang faham tentang pembuatan lembar observasi aktivitas guru dan anak, guru baik dalam mengatur posisi anak yang membuat anak merasa nyaman, guru dalam melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual masih dalam kategori kurang dan guru tidak memfokuskan perhatian anak dengan nyanyian sambil bertepuk tangan sebelum melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visual, guru baik dalam kegiatan akhir dengan meminta anak untuk menjawab pertanyaan ibu guru sesuai isi lewat tayangan yang sudahdi simak anak anak bebas menjawab sesuai pendapatnya yang jelas ada kaitanya dengan isi cerita.

Penelitian observasi anak selama proses pembelajaran, hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Tentang Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I

 Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  |   Indikator |  Penilaian | Jumlah |
| Baik •  | Cukup √ | Perlu Bimbingan ο  |
| 1. | Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut |  3 |   4 |  3 |  10 |
| 2. | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi  |  4 |  3 |  3 |  10 |

Data observasi pada tabel tersebut di atas menunjukan bahwa untuk indikator yang pertama yaitu : mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut dapat di lakukan dengan baik oleh 3 orang anak, di lakukan cukup oleh 4 orang anak dan kurang 3 orang anak. Untuk indikator yang ke dua yaitu : menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi dapat dilakukan dengan baik 4 orang anak untuk cukup 3 orang anak serta kurang 3 orang anak.

Dari hasil evaluasi dalam penelitian tindakan kelas ini, penerapan metode bercerita dengan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak siklus I Pertemuan II dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Annisa memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masuk dalam kategori cukup
2. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Asmirani memiliki kemampuan kurang atau perlu bimbingan dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita .
3. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Zaskia dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara masuk kategori cukup, sedangkan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sudah baik
4. Hasil obsevasi anak yang bernama Gagah memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masuk kategori cukup.
5. Hasil obserasi anak yang bernama Irfan memiliki kemampuan cukup dalam menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masik kurang atau perlu bimbingan.
6. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Syahrul memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi yang sesuai isi dan alur cerita.
7. Hasi observasi terhadap anak yang bernama Nazwa memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
8. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Ade memiliki kemampuan kurang atau masih perlu bimbingan dalam mendengarkan dan menceritakan kembali ceria secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
9. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Nursyamsi memiliki kemampuan kurang dan masih butuh bimbingan dalam menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masuk kategori baik.
10. Hasil observasi terhadap anak yang bernama Nila memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi

Uraian tentang hasil observasi terhadap guru dan anak didik di atas menunjukan bahwa bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode berecerita mengalami peningkatan di banding pada pertemuan I Siklus I, namun masih belum maksimal dan masih terdapat kekurangan yang perludi benahi.

Berdasarkan hasil observasi peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada pertemua II siklus I masih kurang maksimal karena masih ada anak belum mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal dan masih perlu bimbingan dari gurunya.

**d) Refleksi**

Hasil refleksi di laksanakan setelah pelaksanaan siklus I, berdasarkan hasil tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap observasi, di peroleh hasil pada pelaksanaan pertama dan kedua bahwa upaya peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros kelompok B belum dapat di katakan berhasil. Hasil ini terlihat dari tahap observasi pada tahap pelaksanaan pertama dan kedua yang di lakukan maka terlihat hasil penelitian dari 2 indikator yang di amati masih ada beberapa anak didik yang masuk kategori masih perlu bimbingan dalam hal anak belum mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita. Hal ini di sebabkan oleh faktor guru yang kurang mampu dan kurang faham dalam pelaksanaan kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual dan juga guru kurang mampu dalam memberikan motivasi kepada anak. Berdasarkan hal tersebut maka akan di berikan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu Siklus II.

1. **Perencanaan Tindakan Perbaikan Siklus II**
2. **Siklus II Pertemuan I**
3. **Perencanaan**

Tahap pelaksanaan pada Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 Mei 2014, pukul 7.30 – 10.00. Melanjutkan rancangan tindakan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun urutan tindakan yang direncanakan di terapkan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan tema Rekreasi sub tema Tata Tertib Rekreasi. Tema ini diambil dari Permen 58 Tahun 2009, dengan indikator meliputi : ( a) Berjalan berjinjit sambil membawa beban, (b) Mendengarkan dan menceritakan cerita secara urut sesuai isi cerita, (c) Membilang ( mengenal konssp bilangan dengan benda-benda) sampai 20, Menggunting bentuk misal: tempat sampah, orang lagi membuang sampah dll, (d) Menyusun menara kubus, (e) menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang telah dilihat lewat tayangan audio visual.
2. Mengidentifikasi kemampuan menyimak anak yang masih perlu di tingkatkan di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Kabupaten Maros dengan menggunakan metode Bercerta dengan audio visual
3. Menyusun Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) yang sesuai dengan kemampuan menyimak anak. Tema dalam RKH adalah Rekreasi sub Temanya Tata Tertib Rekreasi, Indikator yang di ambl sesuai dengan kemampuan menyimak anak.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang di amati dan di isi padasaat kegiatan berangsung.
5. **Pelaksanaan Tindakan**
6. Kegiatan Awal ( 30 Menit )

Setelah mempersiapkan perencanaan tindakan, selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan tindakan yang di laksanakan 6 Mei 2014. Pada pertemuan pertama guru mengajak anak berbaris seraya memilih pemimpin yang akan memimpin kegiatan sehari lalu masuk kedalam kelas sambil menyanyikan lagu masuklah-masuklah anak membentuk setengah lingkaran lalu pemimpin kembali memimpin temanya memberi salam, syair, berdoa sebelum belajar, setelah itu guru mengulang kembali dan menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya ( afersepsi ) pada anak tentang pelajaran yang kemarin lalu anak diajak untuk berolah raga berjalan berjinjit sambil membawa beban. Setelah itu guru memperlihatkan cerita lewat tayangan audio visual yang sudah di sediakan yaitu tentang tempat rekreasi yang bersih karena pengunjung membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret-coret tembok, buang air di kamar mandi dengan langkah-langkah sebagai berikut : guru menetapkan tujuan dan tema yaitu meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan tema rekreasi, sebelum guru bercerita dengan media audio visual guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak, sebelum bercerita dengan media audio visual guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan yaitu laptop, lalu guru mengatur tempat duduk anak agar anak dalam menyimak cerita merasa tidak bosan dan jenuh misalnya: dalam formasi setengah lingkaran, sehingga interaksi akan berjalan dengan baik, kemudian guru memulai kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya fokuskan perhatian anak dengan nyanyian sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan setelah itu guru mengadakan percakapan awal yang dapat memotivasi anak untuk mendengarkan cerita, lalu guru menayangkan cerita lewat audio visual( laptop) anak mendengarkan dan menyimak cerita secara langsung guru berkeliling menilai dengan lembar penilaian observasi. isi cerita di kembangkan dengan memberikan gambaran tentang berekreasi dengan mematuhi tata tertibnya. Guru mengakhiri cerita dengan meminta anak untuk menceritakan cerita secara urut sesuai isi cerita anak menceritakan sesuai imajinasinya yang telah di lihat dan di simak lewat tayangan audio visual kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita dengan tujuan mengetahui seberapa besar tanggapan dan perhatian anak terhadap isi cerita yang telah di sampaikan.

1. Kegiatan Inti ( 30 Menit )

Pada kegiatan inti ada 3 kegiatan yang di lakukan yaitu membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda ) sampai 20, Menggunting bentuk misalnya: tempat sampah, orang mencoret-coret tembok dll, menyusun menara kubus membentuk bangunan barugayang ada di Bantimurung.

1. Kegiatan istirahat ( 30 Menit )

Pada kegiatan istirahat kembli guru mengajak anak untuk mencuci tangan yang sebelumnya pemimpin memimpin syair cuci tangan, lalu anak didik keluar mencuci tangan seraya di awasi oleh ibu guru, kemudian anak berdoa sebelum makan setelah makan kembali lagi berdoa yang di pimpin oleh pemimpin kelas setelah selesai guru mempersilahkan anak untuk bermain anak bebas bermain di luardan di dalam kelas

1. Kegiatan akhir ( 30 Menit )

Pada kegiatan akhir guru bercakap-cakap tentang kegitanyang telah di lakukan kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang keterangan atau informasi sesuai isi cerita yang telah di lihat lewat tayangan audio visual. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan sesuai keinginanya yang sesuai isi cerita yang sudah disimaknya. Setelah itu guru meminta pemimpin kelas untuk memimpin syair pulang, doa keluarruangan kelas, dan memberi salam.

1. **Observasi**

pelaksanaan tahap observasi siklus II Pertemuan I di laksanakan pada 6 mei 2014. Hasil peneliti terhadap guru dalam penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan yang cukup signifikan di banding siklus I. Hal ini di tunjukan bahwa guru baik dalam menetapkan tujuan dan tema, Baik dalam membuat lembar observasi kegiatan guru dan anak. Baik dalam cara menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan. Baik dalam mengatur posisi anak yang membuat anak merasa nyaman dalam menyimak dan mendengarkan cerita. Cukup dalam pelaksanaan kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual. Cukup dalam mengakhiri cerita dengan anak menceritakan kembali cerita secara urut dan baik dalam guru mengajukan pertanyaan dan anak menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai cerita yangtelah disimak.

Penelitian obsevasi anak selama proses pembelajaran. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Tentang Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  |   Indikator |  Penilaian | Jumlah |
| Baik •  | Cukup √ | Perlu Bimbingan ο  |
| 1. | Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut |  7 |   2 |  1 |  10 |
| 2. | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi |  6 |  3 |  1 | 10 |

 Data observasi pada tabel tersebut di atas menunjukan bahwa untuk indikator pertama yaitu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut dapat di lakukan dengan baik oleh 7 orang anak, di lakukan cukup 2 orang anak, di lakukan kurang atau masih perlu bimbingan 1 orang anak. Untuk indikator ke dua yaitu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi dapat di lakukan baik oleh 5 orang anak, dapatdi lakukan cukup oleh 4 orang anak, dan di lakukan kurang atau masih perlu bimbingan yaitu 1 orang anak.

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemaampuan menyimak anak siklus II pertemuan I dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Annisa memiliki kemampuan baik dalam menceritakan kembali cerita secara urut, serta dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi.
2. evaluasi anak yang bernama Asmirani memiliki kemampuan kurang atau masih perlu Hasil bimbingan dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan cukup dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
3. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Zaskia memiliki kemampuan cukup dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan baik dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai cerita.
4. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Gagah memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
5. Hasil evaluasi anak yang bernama Irfan memiliki kemampuan dalam baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan memiliki kemampuan cukup dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
6. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Syahrul memilki kemampuan cukup dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut. Dan dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sudah baik.
7. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nazwa memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
8. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Ade memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, namun dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di tayangkan masih butuh bimbingan.
9. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nursyamsi memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masuk kategori cukup
10. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nila memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang telah di simak lewat tayangan audio visual sudah cukup.

Uraian tentang hasil observasi terhadap guru dan anak di atas menunjukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita melalui media audio visual masih belum berhasil dan masih terdapat kekurangan yang perlu di benahi yaitu memberikan motivasi kepada anak serta menciptakan suatu cerita dengan alur secara kreatif.

Berdasarkan hasil observasi peningkatan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita pada pertemuan I siklus II masih belum berhasil karena masih ada anak yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan masih perlu bimbingan.

1. **Siklus II Pertemuan II**

Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 Mei 2014, pukul 7.30 – 10.00. Rencana kegiatan harian dengan tema yang sama pada siklus II Pertemuan I dengan indikator meliputi : (a) meloncat dari ketinggian 30 cm-50 cm, (b) mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut (c) menggambar bebas dengan berbagai media, (d) menciptakan berbagai bentuk dari biji-bijian, (e) berani bertanya secara sederhana. Adapun hasil penelitianya sebagai berikut :

1. **Perencanaan**
2. Mengidentifikasi kemampuan menyimak anak menggunakan metode bercerita dengan audio visual, ini jarang di lakukan sehingga kemampuan menyimak anak kurang mengalami peningkatan.
3. Menyusun Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) yang sesuai dengan kemampuan menyimak anak, tema dalam RKH adalah rekreasi, sub temanya adalah tata cara rekreasi, indikator yang di pilih sesuai dengan kemampuan menyimak anak serta kegiatan yang di lakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir ( terlampir ).
4. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang di amati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung.
5. **Pelaksanaan**
6. Kegiatan Awal ( 30 Menit )

Kegiatan yang di lakukan guru dan anak yaitu memilih pemimpin yang akan memimpin setiap kegiatan yang akan di laksanakan pada hari itu lalu pemimpin yang terpilih memimpin temanya untuk berbaris. Kemudian anak masuk kedalam kelas membentuk setengah lingkaran, mengucapkan salam, ikrar anak islam, dan berdoa sebelum belajar. Guru bercakap-cakap dengan anak menanyakan keadaan anak dan kegiatan yang lalu yang telah di lakukan anak. Guru mengajak anak dengan meloncat dari ketinggian 40 cm. Setelah melakukan gerakan fisik motorik anak di ajak masuk kekelas seraya guru menenagkan anak dengan lagu “ jit di pijit pijit” lalu anak menyimak cerita atau mendengarkan cerita dengan tayangan audio visual yaitu laptop dengan isi cerita yang lebih seru dan disukai anak setelah melihat tayangan cerita guru meminta anak untuk tampil menceritakan kembali cerita secara urut dengan langkah-langkah sebagai berikut : menetapkan tujuan dan tema kegiatan bercerita dengan audio visual, sebelum bercerita dengan media audio visual guru menetapkan terlebih dahulu tujuan dan tema yakni meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan tema rekreasi, sebelum bercerita guru harus membuat lembar observasi aktitas guru dan anak, lalu guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan, guru mengatur posisi anak agar dalam menyimak cerita anak merasa nyaman mengikuti kegiatan bercerita dengan media audio visual misalnya : dalam formasi setengah lingkaran, sehingga interaksi akan berjalan dengan baik, kemudian guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya guru fokuskan perhatian anak dengan nyanyian sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita dengan media audio visual, lalu melakukan percakapan awal yang dapat mengajak anak untuk lebih memperhatikan cerita yang di tayangkan guru mengakhiri kegiatan bercerita dengan media audio visual dengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut dari tayangan yang telah di lihat, kemudian guru meminta anak untuk menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita dengan tujuan mengetahui mengetahui seberapa besar tanggapan dan perhatian anak terhadap isi cerita yang telah ditayangkan lewat tayangan audio visual.

1. Kegiatan inti ( 60 Menit)

Pada kegiatan inti guru memberi 2 kegiatan yaitu menggambar bebas anak bebas berimajinasi apa yang di lihat di tuangkan lewat gambar yang di buat anak, menciptakan berbagai bentuk dengan biji-bijian anak membentuk sesuai keinginanya guru mengarahkan anak membentuk bangunan baruga, tempat sampah, gunung dll sesuai keinginan anak dengan apa yang yang di lihat, dengar dan di simak lewat tayangan audio visual.

1. Kegiatan Istirahat ( 30 Menit )

Pada kegiatan istirahat pemimpin kelas memimpin temanya untuk mengucapkan syair cuci tangan, guru meminta anak untuk mencuci tangan lalu meminta anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk bermain bebas di luar dan di dalam kelas.

1. Kegiatan akhir ( 30 Menit )

Pada kegiatan akhir guru mengajak anak untuk masuk kembali kedalam kelas dan bernyanyi bersama nyanyian yang sudah di kenal atau di hapal anak lalu guru bertanya kepada anak tentang cerita yang sudah di tayangkan lewat audio visual guru mempersilahkan anak untuk bertanya sesuai apa yang ingin anak ungkapkan sesuai isi cerita. Lalu pemimpin kelas kembali memimpin temanya untuk bersyair pulang sekolah, berdoa, dan memberi salam, anak menyalami gurunya seraya mengucapkan salam ibu guru mengusap kepala anak seraya berucap pesan yang mengandung nasehat yang baik.

1. **Observasi**

Pelaksanaan tahap observasi siklus II pada pertemuan II yaitu pada tanggal 7 Juni 2014. Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan di banding pada pertemuan I. Ini di tunjukan bahwa guru mampu memenetapkan tema dan tujuan, mampu membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak, mampu mengatur posisi duduk anak yang membuat anak nyaman, mampu melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media audio visual di mana sebelumya guru fokuskan perhatian anak dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan dan mampu mengakhiri kegiatan bercerita dengan audio visual juga mampu mmotivasia anak untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan gurunya anak menjawab sesuai kinginan dan bahasa yang sederhana sesuai isi cerita.

Penelitian observasi anak selama proses pembelajaran. Hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Tentang Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II Pertemuan II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  |    Indikator |  Penilaian | Jumlah |
| Baik •  | Cukup √ | Perlu Bimbingan ο  |
| 1. | Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut |  9 |   1 |  0 |  10 |
| 2. | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi  |  10 |  0 |  0 |  10 |

Data obsrvasi pada tabl tersebut di atas menunjukan bahwa untuk indikator pertama yaitu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, di lakukan dengan baik oleh 9 orang anak, di lakukan cukup oleh 1 orang anak, di lakukan kurang atau masih perlu bimbingan 0 anak, untuk indikator kedua yaitu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi di lakukan dngan baik 10 orang anak, di lakukan cukup oleh 0orang anak, di lakukan dengan kurang 0 anak.

Dari hasil obsrvasi dalam penelitian tindakan kelas ini penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak siklus II pertemuan II dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Annisa memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi
2. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Asmirani memiliki kemampuan cukup dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan baik dalam hal menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
3. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Zaskia memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di simak lewat tayangan audio visual
4. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Gagah memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi.
5. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Irfan memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita.
6. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Syahrul memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi masuk kategori.
7. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nazwa memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di simak.
8. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Ade memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di simak.
9. Hasil evaluasi anak yang bernama Nursyamsi memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di simak.
10. Hasil evaluasi terhadap anak yang bernama Nila memiliki kemampuan baik dalam hal mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, serta dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di simak.
11. **Refleksi**

Tahap refleksi setelah pelaksanaan siklus II, berdasarkan hasil tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap observasi di peroleh hasil pada pelaksanaan pertama dan kedua bahwa upaya peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros dapat di katakan berhasil. Hal ini dapat terlihat dari tahap observasi pada peaksanaan pertama dan kedua yang di lakukan maka terlihat hasil penelitian dari 2 indikator yang di amati pada siklus II telah masuk kategori baik

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di uraikan beberapa pembahasan mengenai upaya peningkatan kemampuan menyimak anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa yang telah di laksanakan pada 2 ( dua tahap) siklus yaitu mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I menunjukan bahwa mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut terdapat 5 orang anak didik yang masuk kategori cukup 5 orang anak didik masuk kategori kurang, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi terdapat 6 orang anak yang cukup dan 4 orang anak didik yang kurang dan masih perlu bimbingan. Pada pertemuan II menunjukan bahwa mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut terdapat 3 orang anak didik yang masuk kategori baik 4 orang anak didik masuk kategori cukup dan 3 orang peserta didik masuk kategori kurang atau masih perlu bimbingan, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi terdapat 6 orang anak yang cukup dan 4 orang anak didik yang kurang dan masih perlu bimbingan.

Hasil penelitian siklus II pertemuan I menunjukan bahwa mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut terdapat 7 anak didik yang masuk kategori baik dan 2 anak didik masuk kategori cukup 1 orang anak didik yang masuk kategori kurang atau perlu bimbingan, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi terdapat 6 anak didik yang msuk kategori baik 3 anak didik cukup dan 1 anak yang kurang dan perlu bimbingan, pada pertemuan II mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut terdapat 9 orang anak didik yang masuk kategori baik 1 orang anak didik masuk kategori cukup 0 anak didik yang masuk kategori kurang dan masih perlu bimbingan, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi terdapat 10 anak didik yang masuk kategori baik 0 orang anak yang cukup dan 0 anak didik yang kurang dan masih perlu bimbingan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat di simpulkan bahwa upaya peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita pada anak didik di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros dengan melihat indikator yang di amati dapat di katakan berhasil. Hal ini dapat terlihat dari tahap observasi pada tahap penelitian dari 2 indikator yang di amati pada siklus II telah masuk kategori baik. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dapat di katakan berhasil meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media audio visual secara optimal.

 . **BAB V**

 **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan yang telah di kemukakan dapat di tarik kesimpulan bahwa pada siklus 1 masih ada 3 orang anak yang belum mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan 3 orang anak yang belum mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu menetapkan tujuan dan tema dan guru tidak memfokuskan perhatian anak dengan mengaajaknya bernyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita serta tidak mengakhiri kegiatan bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembalicerita secara urut. Setelah diadakan siklus II sudah mengalami peningkatan dimana anak didik sudah berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat di lihat dari kemampuan anak mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, dan menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi. Hal ini disebabkan karena kemampuan guru yang sudah menguasai langkah-langakah pembelajaran sehingga menjadikan anak bisa lebih maksimal dan membantu perkembangan potensi-potensi anak yang lainya.

Dengan demikian dilaksanaknya metode bercerita dengan media audio visual pada anak dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bansa Kabupaten Maros.

1. **Saran-saran**
2. Kepada guru yang membimbing anak hendaknya memberikan kegiatan yang bervariasi serta lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak dalam penyusunan pembelajaran yang baik.
3. Kepada orang tua hendaknya lebih memotivasi anak untuk terus belajar dan membantu anak dalam proses pengembangan kemampuan menyimak anak serta terus berkonsultasi dengan pembimbing dalam hal memilih pembelajaran yang terkait dengan peningkatan menyimak anak melalui metode bercerita dengan audio visual.
4. Kepada pihak sekolah agar senantiasa memfasilitasi atau menyiapkan alat audio visual agar dalam melaksanakan kegiatan bercerita dapatmemakai media pandang atau dengar sehingga anak dapat melihat secara langsung alur cerita yang di ceritakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid, Abdul Asis DR (2002) *Mendidik Dengan Cerita. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya*

Arsyad, Ashar, 2005 dalam Yahya,M, Rahmawati 2012. *Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual dalam Miningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di Taman Kanak-kanak Nurul Huda*, Skripsi Kota pare-pare; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universiras Negeri Makassar,

Bachri, Bachtiar S, 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Basri, Hasnawati, 2010.*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Di Taman Kanak-kanak,* Kabupaten Maros, Skripsi, Makassar; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar.

Dhieni, Nurbiani, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa,* Jakarta: Universitas Terbuka

Depdikbud, 1998, *Modul Pelatihan Pegelolaan dan Tenaga Pendidikan Kelompok Bermain.* Jakarta; Dirjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Gunarti Winda,dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta, Universitas Terbuka

Harnida, Sitti, 2009. *Penerapan Kegiatan Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif,* Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.,

Herry Hermawan, ( 2012), Menyimak : *Keterampilan Berkomunikasi Yang Terabaikan.* Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Hidayat, Otib, Satibi, 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama,* Jakarta: Universitas terbuka

Irawati, 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita,* Makassar: Universitas Negeri Makassar

Masitoh, 2007. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Mentaruk, Yusvina, 2012. *Penggunaan Media Audoo Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Anak di Taman Kanak-kanak.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Muslich, Masnur, 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah.* Jakarta: Bumi karsa

Muslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Rineka Cipta.

Muliyati, 2007, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.* Jakarta; Universitas Terbuka

Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta: Bumi Karsa

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009*, Standar Pendidikan Anak Usia Dini*

Pekerti, Widya, 2008. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Parwoto 2013. *Buku Panduan Penelitian Tindakan Kelas Pada Paud.* Makassar: , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Sudono Anggani, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta Gasindo 2004

Sujiono, Yulini, Nurani, 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta Universitas Terbuka. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar.

Syahreni,Elfi, 2011. *Mengembangkan Perilaku Sehat Untuk Anak.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (Seri Bacaan Orang Tua)

Tarigan, Henry, Guntur, 1986, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung : Angkasa.

Undang-undang RI, No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistim Pendidikan Nasional,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

UNM, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-I Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar:Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Yahya,M, Rahmawati, 2012. *Penerapan Metode Bercerita Melalui Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak, di taman Kanak-kanak Nurul Huda,* kota Pare- Pare, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar.

Yuliani, Sujiono, Nuraeni, 2007. *Metode Pengembangan Koghnitif.* Jakarta Universitas Terbuka. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Makassar.

Yeti, Mulyati, 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

 Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

**KABUPATEN MAROS**

**Hari / Tanggal : Selasa, 29 Mei 2014**

**Siklus / pertemuan : I / I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI** |  **KRITERIA PENILAIAN** |
| **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** |
| 1. | Guru menetapkan tujuan dan tema |  |  |   √ |
| 2. | Guru guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak |  |  |   √ |
| 3. | Guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan  |   √ |  |  |
| 4**.** | Guru mengatur tempat duduk anak |  |  |  √ |
| 5. | Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita |  |   √ |  |
| 6. | Guru mengakhiri cerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan cerita secara urut, dari tayangan yang telah dlihatnya |  |  √ |  |
| **7.** | Guru menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyan meminta anak untuk menjawab petanyaan |  |  |   √ |

 Maros, 29 Mei 2014

 Observer

 S U R I A N I

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

**DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

**KABUPATEN MAROS**

**Hari / Tanggal : Rabu, 30 Mei 2014**

**Siklus / pertemuan : I / II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI** |  **KRITERIA PENILAIAN** |
| **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** |
| 1. | Guru menetapkan tujuan dan tema |  |   √ |    |
| 2. | Guru guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak |  |  |   √ |
| 3. | Guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan  |   √ |  |  |
| 4**.** | Guru mengatur tempat duduk anak |  |  |  √ |
| 5. | Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita |  √ |    |  |
| 6. | Guru mengakhiri cerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan cerita secara urut, dari tayangan yang telah dlihatnya |  |  √ |  |
| **7.** | Guru menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyan meminta anak untuk menjawab petanyaan |   √ |  |    |

 Maros, 30 Mei 2014

 Observer

 S U R I A N I

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

**KABUPATEN MAROS**

**Hari / Tanggal : Selasa, 6 Juni 2014**

**Siklus / pertemuan : II / I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI** |  **KRITERIA PENILAIAN** |
| **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** |
| 1. | Guru menetapkan tujuan dan tema |   √ |    |    |
| 2. | Guru guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak |  √ |  |    |
| 3. | Guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan  |   √ |  |  |
| 4**.** | Guru mengatur tempat duduk anak |  |  √ |   |
| 5. | Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita |  √  |    |  |
| 6. | Guru mengakhiri cerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan cerita secara urut, dari tayangan yang telah dlihatnya |  |  √ |  |
| **7.** | Guru menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyan meminta anak untuk menjawab petanyaan |   √ |  |    |

 Maros, 6 Juni 2014

 Observer

 S U R I A N I

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

 **KABUPATEN MAROS**

**Hari / Tanggal : Selasa, 7 Juni 2014**

**Siklus / pertemuan : II / II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI** |  **KRITERIA PENILAIAN** |
| **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** |
| 1. | Guru menetapkan tujuan dan tema |   √ |    |    |
| 2. | Guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak |  √ |  |    |
| 3. | Guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan  |   √ |  |  |
| 4**.** | Guru mengatur tempat duduk anak |  √ |   |   |
| 5. | Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan media audio visual yang sebelumnya fokuskan perhatian anak dengan menyanyi sambil bertepuk tangan sebagai pengantar untuk mengawali kegiatan bercerita |  √  |    |  |
| 6. | Guru mengakhiri cerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan cerita secara urut, dari tayangan yang telah dlihatnya |   √ |   |  |
| **7.** | Guru menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyan meminta anak untuk menjawab petanyaan |   √ |  |    |

 Maros, 6 Juni 2014

 Observer

 S U R I A N I

**Deskriptor**

1. Guru menetapkan tujuan dan tema

Baik : jika guru mampu memilih cerita sesuai tujuan dan tema yang ingin di capai

Cukup : jika guru kurang mampu menyesuaikan cerita dengan tujuan dan tema yang akan di capai

Kurang : jika guru tidak mampu menyesuaikan cerita dengan tema dan tujuan yang ingin di capai

1. Guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak

Baik : jika guru mampu membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak

Cukup : jika guru kurang mampu membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak

Kurang : jika guru tidak mampu membuat lembar observasi aktivitasguru dan anak

1. Guru menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan

Baik : jika guru mampu menyiapkan media audio visual yang akan di gunkan

Cukup : jika guru kurang mampu menyiapkam media audio visual yang akan di gunakan

Kurang : jika guru tidak mampu menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan

1. Guru mengatur tempat duduk anak yang membuat mereka nyaman dalam menyimak cerita

Baik : jika guru mampu mengatur tempat duduk anak yang membuat mereka nyaman saat mendengakan cerita yangdilihat lewat tayangan audio visual

Cukup : jika guru kurang mampu mengatur tempat duduk anak sehingga anak merasa tidak nyaman saat melihat cerita yang di tayangkan melalui media audio visual

Kurang : jika guru tidak mampu mengatur tempat duduk anak sehingga anak merasa tidak nyaman saat melihat cerita yang di tayangkan melalui media audio visual

1. Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visual yang sebelumnya guru fokuskan perhatian anak dengan menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan agar anak lebih fokus perhatianya pada cerita yang di tayangkan lewat audio visual tersebut

Baik : jika guru mampu melaksanakan kegiatan bercerita dengan anak fokus pada cerita yang tayangan lewataudio visual

Cukup : jika guru kurang mampu melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visual

Kurang : jika guru tidak bisa melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visul serta tidak mampu memfokuskan perhatian anak pada cerita yang di tayangkan lewat audio visual.

1. Guru mengakhiri kegiatan bercerita tersebut dengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut

Baik : jika anak mampu menceritakan kembali cerita secara urut sesuai isi cerita yang di simak lewat tayangan audio visual

Cukup : jika anak kurang mampu menceritakan cerita secara urut sesuai isi cerita yang di simak lewat tayangan audio visual

Kurang : jika anak tidak mau sama sekali maju kedepan untuk menceritakan apa yang di dengar dan di lihat lewat tayangan audio visual sesuai isi cerita.

1. Guru bertanya kepada anak didik lalu anak menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai cerita yang di tayangkan lewat audio visual

Baik : jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang di tayangkan lewat audio visual

Cukup: jika anak kurang mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/infirmasi sesuai isi cerita

**FORMAT DATA HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK**

**KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD**

**HARAPAN BANGSA DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

**KABUPATEN MAROS**

**Hari tanggal : 29, Mei 2014**

**Siklus / Pertemuan : I / I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  **No** | **Nama Anak** |  **Aspek Yang dinilai**  | **Ket** |
| **Mampu mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut** | **Mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi**  |
|  **•** |  **√** |  **ο** |  **•** |  **√** |  **ο** |
| 1**.**2. 3.4. 5.6.7. 8.9. 10. | AnnisaAsmirani ZazkiaGagah IrfanSyahrul NazwaAde Nursyamsi Nila |  **-** **-** **-** **-** **-** **-** **-** - - - | √ - √ √  √  -  - - - √   |  **-**√ **-** - -  √  √ √ √ - |  **-** - - - - - - - - - | √ - √ √ - √ √  - √ -  |  **-**√ - - √ - - √ - √ |  |
| **Jumlah**  |  **-** |  **5** |  **5** |  **-**  |  **6** |  **4** |  |

Keterangan Maros, 29 Mei 2014

B : Baik

C : Cukup Observer

K : Kurang S U R I A N I

**FORMAT DATA HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK**

**KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

**KABUPATEN MAROS**

**Hari tanggal : 29, Mei 2014**

**Siklus / Pertemuan : I / II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  **No** | **Nama Anak** |  **Aspek Yang dinilai**  | **Ket** |
| **Mampu mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut** | **Mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi**  |
|  **•** |  **√** |  **ο** |  **•** |  **√** |  **ο** |
| **1.**2. 3.4. 5.6.7. 8.9. 10. | AnnisaAsmirani ZazkiaGagah IrfanSyahrul NazwaAde Nursyamsi Nila | √ - - √  -  -  √ - - -   |  **-** **-**√ - √  √  -  **-** - √  |  **-**√ - - - - - √  √  -   | √ - √ - - - √ - √ - | - - - √ - √ -  - - √ |  **-**√ - - √ - - √ - - |  |
|  **Jumlah**  |  **3** |  **4** |  **3** |  **4**  |  **3** |  **3** |  |

keterangan Maros, 29 Mei 2014

 B : Baik

 C : Cukup Observer

 K : Kurang

 S U R I A N I

**FORMAT DATA HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK**

**KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

 **KABUPATEN MAROS**

**Hari tanggal : 29, Mei 2014**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  **No** | **Nama Anak** |  **Aspek Yang dinilai**  | **Ket** |
| **Mampu mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut** | **Mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi**  |
|  **•** |  **√** |  **ο** |  **•** |  **√** |  **ο** |
| **1.**2. 3.4. 5.6.7. 8.9. 10. | AnnisaAsmirani ZazkiaGagah IrfanSyahrul NazwaAde Nursyamsi Nila | √--√√-√ √ √ √ | - - √  -  - √  - - - -  |  **-**√ **-** - -  -  - - - - | √ √ - √ - - √ √ - - | - - √ - - √ -  - √ √  |  **-**- - - √ - - - - - |  |
|  **Jumlah**  |  **7** |  **2** |  **1** |  **5** |  **4** |  **1** |  |

Keterangan Maros, 29 Mei 2014

B : Baik C : Cukup Observer

K :Kurang

 **S U R I A N I**

**FORMAT DATA HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK**

**KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA DESA TELLUMPOCCOE KECAMATAN MARUSU**

 **KABUPATEN MAROS**

**Hari tanggal : 29, Mei 2014**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  **No** | **Nama Anak** |  **Aspek Yang dinilai**  | **Ket** |
| **Mampu mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut** | **Mampu menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi**  |
|  **•** |  **√** |  **ο** |  **•** |  **√** |  **ο** |
| **1.**2. 3.4. 5.6.7. 8.9. 10. | AnnisaAsmirani ZazkiaGagah IrfanSyahrul NazwaAde Nursyamsi Nila | √-√√√√√ √ √ √ | - √ - -  - -  - - - -  |  **-**- **-** - -  -  - - - - | √ √ √ √ √ - √ √ √ - | - - - - - √ -  - - √  |  **-**- - - - - - - - - |  |
| **Jumlah**  |  **7** |  **2** |  **1** |  **5** |  **4** |  **1** |  |

Keterangan Maros, 29 Mei 2014

B : Baik

C : Cukup Observer

K :Kurang

 **S U R I A N I**

**Deskriptor**

1. Mencritakan kembali cerita secara urut

Baik = Jika anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut

Cukup = jika anak mampu menceritakan kembali cerita secara urut namun kurang sesuai dengan alur cerita.

Kurang = jika anak dalam menceritakan kembali cerita namun kurang paham akan alur cerita

1. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita

Baik = jika anak mampu menjawab pertanyaan sesuai isi cerita dan urut

Cukup = jika anak hanya mampu menjawab pertanyaan namun kurang sesuai alur cerita yang telah di tayangkan lewat audio visual

Kurang = jika anak dalam memahami cerita kurang dipahami dan harus di bantu oleh ibu guru.

**Lampiran :**

**Instrumen Menyimak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  Variabel  |  Indikator  | No. Item |
| Bercerita menggunakan media audio visual | 1. Menetapkan tujuan dan tema
 |  1 |
| 1. Menyiapkan media audio visual yang akan di gunakan
 |  2 |
| 1. Melaksanakan kegiatan bercerita dengan audio visual
 |  3 |
| 1. Meneapkan rencana penilaian indikator
 |  4 |
|  Variabel  |  Indikator  |  |
| Kemampuan Menyimak  | 1. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut
 |  1 |
| 1. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita
 |  2 |

**DAFTAR NILAI TK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **KELOMPOK : B**

 **SEMESTER : II ( DUA )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** |  |  |
| **SE** | **NAM** |  |  |  |  | **B.b 6.1.2/k** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **ANNISA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **ASMIRANI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **ZASKIA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **GAGAH** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **IRFAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **SYAHRUL** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | **NAZWA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | **ADE** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9** | **NURSYAMSI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10** | **NILA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Audio Visual

Hari / tanggal :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Spek Yang Di Observasi | KET |
| Menceritakan kembali cerita secara urut | Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | M. GAGAH |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | IRFAN |  |  |  |  |  |  |
| 3 | SYAHRUL |  |  |  |  |  |  |
| 4 | SUBAIR |  |  |  |  |  |  |
| 5 | NURSAMSI |  |  |  |  |  |  |
| 6 | SAZKIA |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | LISA |  |  |  |  |  |  |
| 8 | KHALIPAH |  |  |  |  |  |  |
| 9 | NAZWA |  |  |  |  |  |  |
| 10 | RANI |  |  |  |  |  |  |

Naskah : Bercerita dengan media audio visual dapat meningkat kemampuan menyimak anak Di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros

SKENARIO PEMBELAJARANNYA SIKLUS I

* Pembelajaran ini berorientasi pada

Tema / Sub Tema = Rekreasi / Kegunaan Rekreasi

Bidang pengembangan = Bahasa ( Mengungkap Bahasa)

Indikator ( B.b 6.I. 2/ RIT) = Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut

Kelompok = BI

1 ) Kegiatan Awal

 Sebelum masuk dikelas anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi sesuai tema dengan berbagai bentuk barisan seraya berpegangan tangan untuk masuk kelas secara teratur tidak melampaui teman. Anak-anak masuk di kelas dengan teratur dan duduk berbentuk setengah lingkaran. Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin kembali bersiap, memberi salam lalu mengucap ikrar, surah pendek ( surah Al-Fatihah, Al- Ihlas ) serta berdoa ( doa belajar, pembuka hati, kedua orang tua). Guru mengabsen anak seraya berdiskusi tentang keadaan anak seraya bernyanyi. Guru memperkenalkan tema dan sub tema yang akan di laksanakan seraya meminta pendapat kepada anak apa yang mereka ketahui tentang tema dan sub tema tersebut. Guru memperlihatkan gambar-gambar pahlawan anak bebas bertanya sesuai keinginanya. Guru memperkenalkan lagu baru tentang pahlawanku seraya membuat lingkaran dengan bergantian maju kedepan dan mundur ke belakang.

2). Kegiatan inti

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan audio visual yang sebelumnya guru mengatur cara duduk anak supaya dalam menyimak cerita anak merasa nyaman. Guru memperhatikan anak satu persatu apakah dalam memperhatikan tayangan audio visual anak memperhatikan dan nantinya mampu menyimak cerita lalu diaplikasikan dalam bentuk menceritakan kembali cerita secara urut dan mampu menjawab pertanyaan dari gurunya walau menggunakan bahasa yang sederhana untuk mendapatkan informasi atau keterangan sesuai isi cerita. Guru mempersilahkan kepada anak yang mau untuk menceritakan kembali cerita secara urut dan guru bertanya kepada anak, anak bebas menjawab sesuai keinginanya dan kemampuanya tanpa ada tekanan dan paksaan dari gurunya jadi anak bebas menjawab dan bertanya serta gerakan yang diinginkan. Setelah ank merasa puas mengemukakan pendapatnya maka guru menenangkan anak dan meminta anak untuk beres-beres membereskan peralatan atau media yang sudah dipakai dengan nyayian contohnya:

 “ rapihkan mainan “

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

Ayo bersih ayo rapih rapihkan kembali

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

ayo kawan rapih bersih

indah dipandang mata

3). Kegiatan Istirahat

Selanjutnya guru kembali mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tenang membentuk setengah lingkaran lalu mengingatkan anak kalau sudah waktunya istirahat. Kembali guru mempersilahkan salah satu anak untuk memimpin syair cuci tangan. Anak-anak berdiri sambil saling memegang bahu menyanyi lagu naik kereta api dengan rapih bergilir satu persatu, disini guru menilai anak yang sabar menunggu giliran (sikap perilaku), anak masuk kembali masin-masing anak mengambil tasnya mengeluarkan makanan kemudian duduk rapih berdoa sebelum makan setelah makan perlengkapan makan dan tasnya dikembalikan serta kembali duduk rapih sikap berdoa untuk berdoa setelah makan ibu guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain diluar dan dalam kelas.

4) Kegiatan Akhir

Bunyi lonceng tanda anak masuk kembali kegiatan akhir dilanjutkan oleh ibu guru, ibu guru menenangkan lewat lagu untuk lebih memusatkan perhatian anak setelah itu meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut sesuai apa yang dilihat lewat tayangan filem dengan gaya bahasa anak. Kemudian ibu dan anak bercakap-cakap atau berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan setelah itu guru meminta pemimpin yang terpilih tadi untuk memimpin syair dam doa pulang sekolah. Pemimpin mempersilahkan ibu gurunya untuk duduk guru mengucapkan terimah kasih serta mempersilahkan teman-temanya untuk duduk kembali lalu satu persatu bersalaman dan mencium tangan dan pipi gurunya sebagai tanda kasih saying ibu guru terhadap siswanya.

Naskah : Bercerita Dengan Media Audio Visual Dapat Meningkat Kemampuan Menyimak Anak Di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros

SKENARIO PEMBELAJARANNYA SIKLUS II

* Pembelajaran ini berorientasi pada

Tema / Sub Tema = Rekreasi / Kegunaan Rekreasi

Bidang pengembangan = Bahasa ( Mengungkap Bahasa)

Indikator (B.b 1.1.1 / RIT) = Menjawab pertanyaan tentang keteranagan/info

 rmasi

 Kelompok = BI

1 ) Kegiatan Awal

 Sebelum masuk dikelas anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi sesuai tema dengan berbagai bentuk barisan seraya berpegangan tangan untuk masuk kelas secara teratur tidak melampaui teman. Anak-anak masuk di kelas dengan teratur dan duduk berbentuk setengah lingkaran. Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin kembali bersiap, memberi salam lalu mengucap ikrar, surah pendek ( surah Al-Fatihah, Al- Ihlas ) serta berdoa ( doa belajar, pembuka hati, kedua orang tua). Guru mengabsen anak seraya berdiskusi tentang keadaan anak seraya bernyanyi. Guru memperkenalkan tema dan sub tema yang akan di laksanakan seraya meminta pendapat kepada anak apa yang mereka ketahui tentang tema dan sub tema tersebut. setelah itu guru bercerita tentang kegunaan dan mamfaat kita pergi rekreasi.

2). Kegiatan inti

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan audio visual yang sebelumnya guru mengatur cara duduk anak supaya dalam menyimak cerita anak merasa nyaman. Guru memperhatikan anak satu persatu apakah dalam memperhatikan tayangan audio visual anak memperhatikan dan nantinya mampu menyimak cerita lalu diaplikasikan dalam bentuk menceritakan kembali cerita secara urut dan mampu menjawab pertanyaan dari gurunya walau menggunakan bahasa yang sederhana untuk mendapatkan informasi atau keterangan sesuai isi cerita. Guru mempersilahkan kepada anak yang mau untuk menceritakan kembali cerita secara urut dan guru bertanya kepada anak, anak bebas menjawab sesuai keinginanya dan kemampuanya tanpa ada tekanan dan paksaan dari gurunya jadi anak bebas menjawab dan bertanya serta gerakan yang diinginkan. Setelah ank merasa puas mengemukakan pendapatnya maka guru menenangkan anak dan meminta anak untuk beres-beres membereskan peralatan atau media yang sudah dipakai dengan nyayian contohnya:

 “ rapihkan mainan “

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

Ayo bersih ayo rapih rapihkan kembali

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

ayo kawan rapih bersih

indah dipandang mata

3). Kegiatan Istirahat

Selanjutnya guru kembali mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tenang membentuk setengah lingkaran lalu mengingatkan anak kalau sudah waktunya istirahat. Kembali guru mempersilahkan salah satu anak untuk memimpin syair cuci tangan. Anak-anak berdiri sambil saling memegang bahu menyanyi lagu naik kereta api dengan rapih bergilir satu persatu, disini guru menilai anak yang sabar menunggu giliran (sikap perilaku), anak masuk kembali masin-masing anak mengambil tasnya mengeluarkan makanan kemudian duduk rapih berdoa sebelum makan setelah makan perlengkapan makan dan tasnya dikembalikan serta kembali duduk rapih sikap berdoa untuk berdoa setelah makan ibu guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain diluar dan dalam kelas.

4) Kegiatan Akhir

Bunyi lonceng tanda anak masuk kembali kegiatan akhir dilanjutkan oleh ibu guru, ibu guru menenangkan lewat lagu untuk lebih memusatkan perhatian anak setelah itu meminta anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut sesuai apa yang dilihat lewat tayangan filem dengan gaya bahasa anak. Kemudian ibu dan anak bercakap-cakap atau berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan setelah itu guru meminta pemimpin yang terpilih tadi untuk memimpin syair dam doa pulang sekolah. Pemimpin mempersilahkan ibu gurunya untuk duduk guru mengucapkan terimah kasih serta mempersilahkan teman-temanya untuk duduk kembali lalu satu persatu bersalaman dan mencium tangan dan pipi gurunya sebagai tanda kasih saying ibu guru terhadap siswanya.

Naskah : Bercerita dengan media audio visual dapat meningkat kemampuan menyimak anak Di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros

SKENARIO PEMBELAJARANNYA SIKLUS III

* Pembelajaran ini berorientasi pada

Tema / Sub Tema = Rekreasi / Tempat-tempat Rekreasi

Bidang pengembangan = Bahasa ( Mengungkap Bahasa)

Indikator (6.I. / RIT) = Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut

Kelompok = BI

1 ) Kegiatan Awal

 Sebelum masuk dikelas anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi sesuai tema dengan berbagai bentuk barisan seraya berpegangan tangan untuk masuk kelas secara teratur tidak melampaui teman. Anak-anak masuk di kelas dengan teratur dan duduk berbentuk setengah lingkaran. Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin kembali bersiap, memberi salam lalu mengucap ikrar, surah pendek ( surah Al-Fatihah, Al- Ihlas ) serta berdoa ( doa belajar, pembuka hati, kedua orang tua). Guru mengabsen anak seraya berdiskusi tentang keadaan anak dan bernyanyi. Guru memperkenalkan tema dan sub tema yang akan di laksanakan seraya meminta pendapat kepada anak apa yang mereka ketahui tentang tema dan sub tema tersebut. Guru memperlihatkan gambar tempat-tempat rekreasi anak bebas bertanya sesuai keinginanya. Setelah bercerita maka ibu mengajak anak untuk melaksanakna gerakan fisik yaitu memanjat bergantung yang sebelumnya diadakan dulu pemanasan denganm lagu

 Kepala Pundak

 Kepala pundak,kepala pundak lutut dan kaki 2x

 Daun telinga, mata hidung pipi,

 Tangan dipinggang aduhai indah bantimurung

 2). Kegiatan inti

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan media audio visual yaitu media leptop dengan tayangan tempat-tempat wisata yang sebelumnya guru mengatur cara duduk anak supaya dalam menyimak cerita anak merasa nyaman. Guru memperhatikan anak satu persatu apakah dalam memperhatikan tayangan audio visual anak memperhatikan dan nantinya mampu menyimak cerita lalu diaplikasikan dalam bentuk menceritakan kembali cerita secara urut dan mampu menjawab pertanyaan dari gurunya walau menggunakan bahasa yang sederhana untuk mendapatkan informasi atau keterangan sesuai isi cerita. Guru mempersilahkan kepada anak yang mau untuk menceritakan kembali cerita secara urut dan guru bertanya kepada anak, anak bebas menjawab sesuai keinginanya dan kemampuanya tanpa ada tekanan dan paksaan dari gurunya jadi anak bebas menjawab dan bertanya serta gerakan yang diinginkan. Setelah ank merasa puas mengemukakan pendapatnya maka guru menenangkan anak dan meminta anak untuk beres-beres membereskan peralatan atau media yang sudah dipakai dengan nyayian contohnya:

 “ rapihkan mainan “

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

Ayo bersih ayo rapih rapihkan kembali

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

ayo kawan rapih bersih

indah dipandang mata

3). Kegiatan Istirahat

Selanjutnya guru kembali mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tenang membentuk setengah lingkaran lalu mengingatkan anak kalau sudah waktunya istirahat. Kembali guru mempersilahkan salah satu anak untuk memimpin syair cuci tangan. Anak-anak berdiri sambil saling memegang bahu menyanyi lagu naik kereta api dengan rapih bergilir satu persatu, disini guru menilai anak yang sabar menunggu giliran (sikap perilaku), anak masuk kembali masin-masing anak mengambil tasnya mengeluarkan makanan kemudian duduk rapih berdoa sebelum makan setelah makan perlengkapan makan dan tasnya dikembalikan serta kembali duduk rapih sikap berdoa untuk berdoa setelah makan ibu guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain diluar dan dalam kelas.

4) Kegiatan Akhir

Bunyi lonceng tanda anak masuk kembali kegiatan akhir dilanjutkan oleh ibu guru, ibu guru menenangkan lewat lagu untuk lebih memusatkan perhatian anak setelah itu meminta anak untuk tampil kedepan yang mau dan berani untuk menyanyi lagu yang di hapal. Kemudian ibu dan anak bercakap-cakap atau berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan setelah itu guru meminta pemimpin yang terpilih tadi untuk memimpin syair dam doa pulang sekolah. Pemimpin mempersilahkan ibu gurunya untuk duduk guru mengucapkan terimah kasih serta mempersilahkan teman-temanya untuk duduk kembali lalu satu persatu bersalaman dan mencium tangan dan pipi gurunya sebagai tanda kasih saying ibu guru terhadap siswanya.

Naskah : Bercerita Dengan Media Audio Visual Dapat Meningkat Kemampuan

 Menyimak Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat Paud Harapan

 Bangsa Kabupaten Maros

SKENARIO PEMBELAJARANNYA SIKLUS IV

* Pembelajaran ini berorientasi pada

Tema / Sub Tema = Rekreasi / Tempat-tempat Rekreasi

Bidang pengembangan = Bahasa ( Mengungkap Bahasa)

Indikator (1.1.1 / RIT) = Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi

Kelompok = BI

1 ) Kegiatan Awal

 Sebelum masuk dikelas anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi sesuai tema dengan berbagai bentuk barisan seraya berpegangan tangan untuk masuk kelas secara teratur tidak melampaui teman. Anak-anak masuk di kelas dengan teratur dan duduk berbentuk setengah lingkaran. Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin kembali bersiap, memberi salam lalu mengucap ikrar, surah pendek ( surah Al-Fatihah, Al- Ihlas ) serta berdoa ( doa belajar, pembuka hati, kedua orang tua). Guru mengabsen anak seraya berdiskusi tentang keadaan anak dan bernyanyi. Guru memperkenalkan tema dan sub tema yang akan di laksanakan seraya meminta pendapat kepada anak apa yang mereka ketahui tentang tema dan sub tema tersebut. Guru meminta anak menyebut huruf awal yang sama misal bantimurung, baju, anak menyebutkan hurup yang sama secara bebas menurut keinginan anak. Kemudian anak di ajak untuk melaksanakna gerakan fisik yaitu meloncat dari ketinggian 40 cm yang sebelumnya diadakan dulu pemanasan dengan lagu

 Kepala Pundak

 Kepala pundak,kepala pundak lutut dan kaki 2x

 Daun telinga, mata hidung pipi,

 Tangan dipinggang aduhai indah bantimurung

 2). Kegiatan inti

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan media audio visual yaitu media leptop dengan tayangan tempat-tempat wisata yang sebelumnya guru mengatur cara duduk anak supaya dalam menyimak cerita anak merasa nyaman. Guru memperhatikan anak satu persatu apakah dalam memperhatikan tayangan audio visual yaitu media LCD dengan isi cerita tentang pemandangan indah tempat wisata maros anak memperhatikan dan nantinya mampu menyimak cerita lalu diaplikasikan dalam bentuk mnjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi serta mampu menjawab pertanyaan dari gurunya walau menggunakan bahasa yang sederhana untuk mendapatkan informasi atau keterangan sesuai isi cerita. anak bebas menjawab sesuai keinginanya dan kemampuanya tanpa ada tekanan dan paksaan dari gurunya jadi anak bebas menjawab dan bertanya serta gerakan yang diinginkan. Setelah ank merasa puas mengemukakan pendapatnya maka guru menenangkan anak dan meminta anak untuk beres-beres membereskan peralatan atau media yang sudah dipakai dengan nyayian contohnya:

 “ rapihkan mainan “

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

Ayo bersih ayo rapih rapihkan kembali

Bersih bersih bersih, rapihkan mainan

ayo kawan rapih bersih

indah dipandang mata

3). Kegiatan Istirahat

Selanjutnya guru kembali mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tenang membentuk setengah lingkaran lalu mengingatkan anak kalau sudah waktunya istirahat. Kembali guru mempersilahkan salah satu anak untuk memimpin syair cuci tangan. Anak-anak berdiri sambil saling memegang bahu menyanyi lagu naik kereta api dengan rapih bergilir satu persatu, disini guru menilai anak yang sabar menunggu giliran (sikap perilaku), anak masuk kembali masin-masing anak mengambil tasnya mengeluarkan makanan kemudian duduk rapih berdoa sebelum makan setelah makan perlengkapan makan dan tasnya dikembalikan serta kembali duduk rapih sikap berdoa untuk berdoa setelah makan ibu guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain diluar dan dalam kelas.

4) Kegiatan Akhir

Bunyi lonceng tanda anak masuk kembali kegiatan akhir dilanjutkan oleh ibu guru, ibu guru menenangkan lewat lagu untuk lebih memusatkan perhatian anak setelah itu mempersilahkan anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut dengan bahasa yang sederhan. Kemudian ibu dan anak bercakap-cakap atau berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan setelah itu guru meminta pemimpin yang terpilih tadi untuk memimpin syair dam doa pulang sekolah. Pemimpin mempersilahkan ibu gurunya untuk duduk guru mengucapkan terimah kasih serta mempersilahkan teman-temanya untuk duduk kembali lalu satu persatu bersalaman dan mencium tangan dan pipi gurunya sebagai tanda kasih saying ibu guru terhadap siswanya.

**DAFTAR NILAI TK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **KELOMPOK : B**

 **SEMESTER : II ( DUA )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ANAK** | **HARI / TANGGAL : SELASA / 29 APRIL 2014** |
| **SE** | **NAM** | **FM.a 4.1.1/ M**  | **B.b 6.1.2/ RIT** | **FM.a 3.1.2/K** | **FM. a 2.1.1/K** | **B.b 6.1.2/k** |
| **ο** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **•** |
| **1** | **ANNISA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **ASMIRANI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **ZASKIA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **GAGAH** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **IRFAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **SYAHRUL** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | **NAZWA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | **ADE** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9** | **NURSYAMSI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10** | **NILA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 **KETERANGAN**

* **: PERLU BIMBINGAN**
* **: CUKUP**
* **: BAIK**

**DAFTAR NILAI TK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **KELOMPOK : B**

 **SEMESTER : II ( DUA )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ANAK** | **HARI / TANGGAL : RABU / 30 APRIL 2014** |
| **SE** | **NAM** | **FM.a 3.1.2 /M** | **B.b 6.1.3/ GM** | **Bb 6.1.2/RIT** | **Bb . 1.1.1/K** | **B.b 6.1.2/k** |
| **ο** | * **√**
 | * **•**
 | * **ο**
 | * **√**
 | * **•**
 | * **ο**
 | * **√**
 | **•** | * **ο**
 | * **√**
 | * **•**
 | * **ο**
 | * **√**
 | * **•**
 | * **ο**
 | * **√**
 | * **•**
 | **ο** |  **√** |  |
| **1** | **ANNISA** |  | **√** |  |  | **√** |  |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |
| 2 | ASMIRANI | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | * **√**
 |  |  | **√** |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 | * **√**
 |  |  |
| **3** | **ZASKIA** | **√** |  |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 | * **√**
 |  |  |  |  | * **√**
 |
| **4** | **GAGAH** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  |  |
| **5** | **IRFAN** |  |  | * **√**
 |  | **√** |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |
| **6** | **SYAHRUL** | **√** |  |  |  | **√** |  |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 | * **√**
 |  |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |
| **7** | **NAZWA** | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  | **√** |  |  |
| **8** | **ADE** | **√** |  |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  | **√** |  |
| **9** | **NURSYAMSI** |  | * **√**
 |  | **√** |  |  | * **√**
 |  |  |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |
| **10** | **NILA** | * **√**
 |  |  | **√** |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  |  |  | * **√**
 |  |  | * **√**
 |  | * **√**
 |  |

 **KETERANGAN**

* **: PERLU BIMBINGAN**
* **: CUKUP**
* **: BAIK**

**DAFTAR NILAI TK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **KELOMPOK : B**

 **SEMESTER : II ( DUA )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ANAK** | **HARI / TANGGAL : SENIN / 6 MEI 2014** |
| **SE** | **NAM** | **FM.a 3.1.2 /M** |  **B.b 6.1.3/ GM** | **Bb 6.1.2/RIT** | **Bb . 1.1.1/K** | **B.b 6.1.2/k** |
|  **ο** |  **√** | **•** | **ο** | **√** | **•** | **ο** | **√** | **•** | **ο** | **√** | * **•**
 | **ο** | **√** |  | **ο** | **√** |  | **ο** |  |  |
| **1** | **ANNISA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **ASMIRANI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **ZASKIA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **GAGAH** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **IRFAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **SYAHRUL** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | **NAZWA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | **ADE** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **9** | **NURSYAMSI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10** | **NILA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 **KETERANGAN**

* **: PERLU BIMBINGAN**
* **: CUKUP**

**• : BAIK**

**DAFTAR NILAI TK NEGERI 5 PUSAT PAUD HARAPAN BANGSA**

 **KELOMPOK : B**

 **SEMESTER : II ( DUA )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ANAK** | **HARI / TANGGAL : SELASA / 7 MEI 2014** |
| **SE** | **NAM** | **FM.b 5.1.2 /K** | **B.b 6.1.2 /GM** | **FM.b 3.1.4 / RIT** | **FM.b . 1.1.1/K** | **B.b 6.1.2/k** |
| **ο** | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **•** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **ANNISA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **ASMIRANI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **ZASKIA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **GAGAH** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **IRFAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **SYAHRUL** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | **NAZWA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | **ADE** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | √ |
| **9** | **NURSYAMSI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **10** | **NILA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 **KETERANGAN**

* **: PERLU BIMBINGAN**
* **: CUKUP**

**• : BAIK**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KELOMPOK** | **:** | **B1** |
| **SEMESTER/MINGGU** | **:** | **11 / X1V** |
| **TEMA/SUB TEMA** | **:** | **REKREASI / TEMPAT-TEMPAT REKREASI** |
| **HARI/TANGGAL** | **:** | **SELASA / 29 – 4 – 2014** |
| **WAKTU** | **:** | **7.30 – 10.00** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
|  **•** | **ο** |
| * **Sabar menunggu giliran**

**(SEK 2.1.1/ DS)*** **Selalu memberi dan membalas**

**Salam (SEK.4.1.1/R )*** **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan**

**(NAM.2.1.1/R)*** **Memamtulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil ( diam di tempat) ( F.M.a 4.1.1/M)**

* **Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut ( B.b 6.1.2/GM)**
* **Mencipta bntuk dari kepingan geometri ( F.Mb 3.1.2/K)**
* **Mewarnai bentuk gambar sederhana ( F.Ma7.1.1/K)**
* **Meniru membuat garis datar, tegak, lengkungdan lingkaran**

 **(F.Mb 2.1.1/K)** | **I. KEGIATAN AWAL ( 30 MENIT)*** **Berbaris**
* **Salam**
* **Berdo’a**
* **Memantulkan bola kecil**
* **Mendengarkan /menyimak cerita tentang tempat rekresi “ Bantimurung”**

**II. KEGIATAN INTI (60 Menit)****AREA MATEMATIKA*** **Mencipta bentuk baruga**

**lengkap tempat sampah dan tamanya yang ada di tempat wisata bantimurung sesuai tayangan yang di simak****AREA SENI*** **Mewarnai tempat wisata bantimurung sesuai yang disimak anak lewat tayangan audio visual**

**AREA BACA/TULIS*** **Meniru mmbuat garis tegak, lengkung dan lingkaran membentu kata” bantimurung”**
 | **Alat praga langsung****Alat praga langsung****Buku kumpulan doa****Bola kecil****Note Book** **Kepingan geometri****Bebagai bentuk gambar yang ada di Bantimurung****Pensil, kertas, kartu kata** | **Pengamatan****Unjuk kerja****Pengamatan****Penugasan** **Unjuk kerja** **Hasil karya****Hasil karya****Unjuk krja** |  |  |  |
|  |
| * **Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri (NAM.4.2.4/R.1)**
* **Mau berbagi dengan teman**

 **( SEK 2.1.2/PS )*** **Mau bermain dengan tema**

 **( SEK 1.1.3/B/K)*** **Mau mengungkap pertanyaan secara sederhana ( B.b 6.1.2/DM)**
* **Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SEK 7.1.13/RIT)**
* **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya ( NAM 2.1.1/R)**
* **Memberi dan membalas salam**

 **(SEK 4.1.1/R)** | **III. ISTIRAHAT 30 MENIT** * **Mencuci tangan**
* **Makan**
* **Bermain**

**IV. KEGIATAN AKHIR**  **30 MENIT*** **Menceritakan kembali cerita secara urut, sesuai apa yang disimak lewat audi visuL.**
* **Diskusi kegiatan sehari**
* **Berdo’a**
* **Mengucapkan salam**
 | **Baskom, air, serbet****Bekal anak****Alatpermainan di dalam dan di luar kelas****Alat praga lansung****Materi kegiatan sehari****Buku kumpulan do’a****Alatperagalangsung** | **Pengamatan****Unjuk kerja** **Penugasan** **Pengamatan****Tanya jawab****Obsevasi****Observasi** |  |  |  |

 **Mengetahui :**

 **Pengelola TK. Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Guru Kelompok**

 **SITTI HARNIDA S. NURHIDAYAH S.Pd**

 **NIP: 19670809 200604 2 001 NIP : 19851214 201212 2 002**

 **RENCANA KEGIATAN HARIAN ( R K H )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KELOMPOK** | **:** | **B1** |
| **SEMESTER/MINGGU** | **:** | **11 / X1V** |
| **TEMA/SUB TEMA** | **:** | **REKREASI / TEMPAT-TEMPAT REKREASI** |
| **HARI/TANGGAL** | **:** | **RABU / 30 – 4 – 2014** |
| **WAKTU** | **:** | **7.30 – 10.00** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
|  | **ο** |
| * **Sabar menunggu giliran**

 **(SEK 2.1.1/ DS)*** **Selalu memberi dan membalas**

**Salam (SEK.4.1.1/R )*** **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan**

**(NAM.2.1.1/R)*** **Melakukan permainan fisik misal, petak umpet, tikus kucing, dll ( F.Ma 3.1.2/M)**
* **Melanjutkan cerita/dongeng yang telah di dengar sebelumnya ( B,b 6.1.3/GM)**
* **Mewarnai gambar sederhana (F.b 6.1.2/RIT)**
* **Mencocok bentuk ( F.b 1.1.1/ RIT)**
* **Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri ( B.c 1.1.2/GM)**
 | **I. KEGIATAN AWAL ( 30 MENIT)*** **Berbaris**
* **Salam**
* **Berdo’a**

**• Bermain petak umpet*** **Melanjutkan cerita/dongeng yang telah di dengar sebelumnya**

**II. KEGIATAN INTI 60 MENIT****AREA BAHASA*** **Mewarnai gambar Bantimurung**
* **Mencocok bentuk pemandangan**
* **Membuat coretan (tulisan) tentang cerita yang sudah di simak**
 | **Alat praga langsung****Alat praga langsung****Buku kumpulan doa****Alat praga langsung****Alat praga langsung****Leptop****Alat praga langsung****Pensil, kertas**  | **Pengamatan****Unjuk kerja****Pengamatan****Unjuk kerja****Pengamatan** **Pengamatan****Unjuk kerja** **Unjuk kerja** |  |  |  |
| **NDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER****BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
| **🞅** | **•** |
| * **Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri (NAM.4.2.4/R.1)**
* **Mau berbagi dengan teman**

 **( SEK 2.1.2/PS )*** **Mau bermain dengan tema**

 **( SEK 1.1.3/B/K)*** **Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut ( B.b 6.1.2)**
* **Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SEK 7.1.13/RIT)**
* **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya ( NAM 2.1.1/R)**
* **Memberi dan membalas salam**

 **(SEK 4.1.1/R)** | **III. ISTIRAHAT 30 MENIT** * **Mencuci tangan**
* **Makan**
* **Bermain**

**IV. KEGIATAN AKHIR**  **30 MENIT*** **Menceritakan kembali cerita secara urut sesuai yang disimaknya**
* **Diskusi kegiatan sehari**
* **Berdo’a**
* **Mengucapkan salam**
 | **Baskom, air, serbet****Bekal anak****Alatpermainan di dalam dan di luar kelas****Alat praga langsung****Materi kegiatan sehari****Buku kumpulan do’a****Alatperagalangsung** | **Pengamatan****Unjuk kerja** **Penugasan** **Pengamatan****Tanya jawab** **Obsevasi****Observasi** |  |  |  |

 **Mengetahui :**

 **Kepala TK. Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Guru Kelompok**

 **SITTI HARNIDA S. NURHIDAYAH S.Pd**

 **NIP: 19670809 200604 2 001 NIP : 19851214 201212 2 002**

 **RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KELOMPOK** | **:** | **B1** |
| **SEMESTER/MINGGU** | **:** | **11 / X1V** |
| **TEMA/SUB TEMA** | **:** | **REKREASI / TATA TERTIB REKREASI** |
| **HARI/TANGGAL** | **:** | **SENIN / 6 – 5 – 2014** |
| **WAKTU** | **:** | **7.30 – 10.00** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
| **•** | **ο** |
| * **Sabar menunggu giliran**

 **(SEK 2.1.1/ DS)*** **Selalu memberi dan mem**

**Balas salam (SEK.4.1.1/R )*** **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan**

 **(NAM.2.1.1/R)*** **Berjalan maju pada garis lurus, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban ( F.M.a 1.1.1/M)**
* **Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut**

 **(B.b 6.1.2/RIT)*** **Membilang ( mengenal konsp bilangan, dengan benda-benda) sampai 20 ( K.c 1.1.2/ RIT)**

* **Menyusun menara kubus ( F.Mb 3.2.3/K)**
 | **I. KEGIATAN AWAL ( 30 MENIT)*** **Berbaris**
* **Salam**
* **Berdo’a**
* **Berjalan sambil berjinjit dengan membawa beban**
* **Mendengar /Menyimak cerita tentang bagaimana tata tertib berekreasi**

**II. KEGIATAN INTI 60 MENIT*** **Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda sampai 20 misal berapa tempat sampah yang dilihat saat menyimak cerita**
* **Menyusun menara kubus membentuk baruga**
 | **Alat praga langsung****Alat praga langsung****Buku kumpulan doa****Ember berisi pasir****Televisi, CD****Tutup botol****Kubus** | **Pengamatan****Unjuk kerja****Pengamatan****penugasan****Pengamatan****Unjuk kerja****Hasil karya**  |  |  |  |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER****BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
| **•** | **🗸** |
| * **Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri (NAM.4.2.4/R.1)**
* **Mau berbagi dengan teman**

 **( SEK 2.1.2/PS )*** **Mau bermain dengan tema**

 **( SEK 1.1.3/B/K)*** **Mau mengungkap pertanyaan secara sederhana ( B.b 6.1.2/DM)**
* **Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SEK 7.1.13/RIT)**
* **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya ( NAM 2.1.1/R)**
* **Memberi dan membalas salam**

 **(SEK 4.1.1/R)** | **III. ISTIRAHAT 30 MENIT** * **Mencuci tangan**
* **Makan**
* **Bermain**

**IV. KEGIATAN AKHIR**  **30 MENIT*** **Menjawab pertayaan tentang keterangan/informasi sesuai cerita yang disimak lewat audio visual**
* **Diskusi kegiatan sehari**
* **Berdo’a**
* **Mengucapkan salam**
 | **Baskom, air, serbet****Bekal anak****Alatpermainan di dalam dan di luar kelas****Alat praga langsung****Materi kegiatan sehari****Buku kumpulan do’a****Alat peraga langsung** | **Pengamatan****Unjuk kerja****Penugasan** **Pengamatan****Tanya jawab****Obsevasi****Observasi** |  |  |  |

 **Mengetahui :**

 **Kepala TK. Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Guru Kelompok**

 **SITTI HARNIDA S NURHIDAYAH S.Pd**

 **NIP: 19670809 200604 2 001 NIP : 19721214 201212 2 002**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KELOMPOK** | **:** | **B1** |
| **SEMESTER/MINGGU** | **:** | **11 / X1V** |
| **TEMA/SUB TEMA** | **:** | **REKREASI / TATA TERTIB REKREASI** |
| **HARI/TANGGAL** | **:** | **KAMIS / 7 – 5 – 2013** |
| **WAKTU** | **:** | **7.30 – 10.00** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
| **•** | **ο** |
| * **Sabar menunggu giliran**

 **(SEK 2.1.1/ DS)*** **Selalu memberi dan mem**

**Balas salam (SEK.4.1.1/R )*** **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan**

**(NAM.2.1.1/R)** * **Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (FM.B 5.2.1/K )**
* **Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara uru (B.b 6.1.2/RIT)**
* **Menggambar bebas dengan berbagai media (FM.a 1.1.1/RIT)**
 | **I. KEGIATAN AWAL ( 30 MENIT)*** **Berbaris**
* **Salam**
* **Berdo’a**
* **Menyanyi lagu ”Bantimurung”**
* **Mendengar/menyimak cerita tentang berekreasi dengan mematuhi tata tertib rekreasi supaya tempat rekreasinya indah dan bersih**

**II. KEGIATAN INTI 60 MENIT****• Menggambar bebas dengan media krayon** | **Alat praga langsung****Alat praga langsung****Buku kumpulan doa****Alat praga langsung****Televisi 42 inci****Pensil, krayon, buku gambar** | **Pengamatan****Unjuk kerja****Pengamatan****Tanya jawab****Pengamatan****Unjuk kerja** |  |  |  |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT / SUMBER****BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | **KET.** |
| **TEKNIK** | **HASIL** |
| **•** | **🗸** |
| **• Meciptakan berbagai bentuk menggunakan pasir, playdoung, dll ( FM.b 3.1.4/K)*** **Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri (NAM.4.2.4/R.1)**
* **Mau berbagi dengan teman**

 **( SEK 2.1.2/PS )*** **Mau bermain dengan tema**

 **( SEK 1.1.3/B/K)*** **Mau mengungkap pertanyaan secara sederhana ( B.b 6.1.2/DM)**
* **Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi ( B.b 1.1.1/RIT)**
* **Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya ( NAM 2.1.1/R)**
* **Memberi dan membalas salam**

 **(SEK 4.1.1/R)** | **• Mencipta bentuk dari biji-bijian** **III. ISTIRAHAT 30 MENIT** * **Mencuci tangan**
* **Makan**
* **Bermain**

**IV. KEGIATAN AKHIR**  **30 MENIT*** **Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi sesuai isi cerita yang sudah dilhat, disimak dan di dengar**
* **Diskusi kegiatan sehari**
* **Berdo’a**
* **Mengucapkan salam**
 | **Biji jagung****Baskom, air, serbet****Bekal anak****Alatpermainan di dalam dan di luar kelas****Alat praga langsung****Materi kegiatan sehari****Buku kumpulan do’a****Alat peraga langsung** | **Unjuk kerja****Pengamatan****Unjuk kerja****Penugasan****Pengamatan****Tanya jawab****Obsevasi****Observasi** |  |  |  |

 **Mengetahui :**

 **Pengelola TK. Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bangsa Guru Kelompok**

 **SITTI HARNIDA S. NURHIAYAH**

 **NIP: 19670809 200604 2 001 NIP : 19721214 201212 2 002**

 **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

****

SURIANI Lahir di kabupaten Maros pada tanggal 14 Desember 1972, penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan H. Muhammad Said dengan Hj. Mahsuna. Telah memiliki 3 orang putra.

Penulis skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual di Taman Kanak-kanak Negeri 5 Pusat PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Maros”

Adapun jenjang pendiaikan yang Penulis tempuh yaitu : pendidikan dasar pada Sekolah Dasar Negeri No. 16 Palisi Kecamatan Marusu Kabupaten Maros pada tahun 1986. Penulis melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Angkasa Mandai Kabupaten Maros dan tamat pada tahun 1988, pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA Aliah DDI Kabupaten maros dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan sosial dan tamat padatahun 1991 kemudian melanjutkan studi D2 PGTK di STAI DDI Sekolah Tinggi Agama Islam dan selesai pada tahun 2004. Kemudian kembali melanjutkan SI PGPAUD di UNM pada tahun 2010 dan saat ini sementara dalam tahap penyelesaian. Pada tahun 2012 terangkat menjadi pegawai Negeri Sipil dan di tempatkan di TK.Negeri 5 Pusat Paud Harapan Bagsa Desa Tellumpoccoe Kecamatan Marusu